



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 938 / X /2020

TENTANG

**KATALOG
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA 2021**

**DITETAPKAN DI JAKARTA
PADA TANGGAL 27 OKTOBER 2020**



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**

**KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
NOMOR: KEP/ 938 / X /2020**

TENTANG

**KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
BADIKLAT KEMHAN TA 2021**

KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN,

- Menimbang** : Bahwa untuk menginformasikan Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kemhan tentang Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021;
- Mengingat** : Keputusan Kabadiklat Kemhan Nomor: KEP/853/XII/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Program Kerja dan Anggaran Badiklat Kemhan TA 2020;
- Memperhatikan** : Hasil rapat pembahasan Rencana Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMENTERIAN PERTAHANAN TENTANG KATALOG PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2021.**
- KESATU** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021 disusun sebagaimana dalam lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021 yang dipergunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan.
- KETIGA** : Hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan memerlukan pengaturan lebih lanjut, akan diatur dengan Keputusan tersendiri.
- KEEMPAT** : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 20 Desember 2021.

KELIMA ...

KELIMA : Keputusan disampaikan kepada Yth:

- Kapusdiklat Badiklat Kemhan.

KEENAM : Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Sekjen Kemhan.
2. Irjen Kemhan.
3. Karopeg Setjen Kemhan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Oktober 2020

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,



Joko Supriyanto, S.H.
Mayor Jenderal TNI (Mar)

DAFTAR ISI

Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan Nomor: KEP/ 938 /X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 tentang Katalog Program Diklat Badiklat Kemhan TA 2021.

	Hal.
Daftar Isi	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Umum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup dan Tata Urut	2
BAB II PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA. 2020	
A. Umum	3
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan	3
1. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVI	3
2. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Barang dan Jasa Han) Angkatan XXXIII	6
3. Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlakgar Han) Angkatan X	9
4. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XIV	11
5. Kursus Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN) Pertahanan Angkatan VII	14
6. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LII	16
7. Kursus Manajemen Litbang Pertahanan Tk. Pertama (Susjemen Litbang Han Tk. Pertama) Angkatan XV	19
8. Kursus Manajemen Bendaharawan Keuangan Pertahanan (Susjemen Benku Han) Angkatan VIII	22
9. Kursus Manajemen Penanggulangan Bencana Angkatan VIII	24
10. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XXI	27
11. Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan VI	30
12. Kursus Singkat Manajemen Pengamanan Instansi	32

13. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif	34
14. Kursus Singkat <i>Mobile</i> Peningkatan Sinergitas Penanggulangan Bencana di Daerah	35
15. Kursus Singkat <i>Mobile</i> Manajemen Kepegawaian Kemhan	37
16. Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar ...	39

BAB III PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA 2021

A. Umum	42
B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan	42
1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI)	42
a. KIBI Tingkat Dasar/ <i>Elementary</i>	42
b. KIBI Tingkat Menengah/ <i>Intermediate</i>	44
c. KIBI Tingkat Lanjutan/ <i>Advanced</i>	45
d. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI)	47
e. KIBI bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (<i>English For Peacekeepers</i>)	49
2. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA)	51
a. Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar/ <i>Ibtidaiyyah</i>	51
b. Kursus Intensif Bahasa Arab bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB	52
c. Kursus Intensif Bahasa Jerman Tingkat Dasar/ <i>Grundstufe</i>	54
d. Kursus Intensif Bahasa Mandarin Tingkat Dasar/ <i>Chü Ji</i>	55
e. Kursus Intensif Bahasa Rusia Tingkat Dasar/ <i>Elementarne</i>	57
f. Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Dasar/ <i>Shokyuu</i>	58
g. Kursus Intensif Bahasa Prancis Tingkat Dasar/ <i>Niveau Debutant</i>	60
h. Kursus Intensif Bahasa Prancis bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB	61
i. Kursus Intensif Bahasa Korea Tingkat Dasar/ <i>Qibon Kuanjung</i>	62
3. Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA)	64
a. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar	64
b. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah	65

c.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar (Lanjutan Tahun 2020)	67
d.	Kursus Intensif Bahasa Indonesia Perwira <i>Singapore Armed Force (SAF)</i>	68
4.	<i>Workshop</i> Bahasa	69

BAB IV PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2021

A.	Umum	71
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan	71
1.	Diklat Fungsional	71
a.	Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Terampil	71
b.	Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli	73
c.	Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli	76
d.	Diklat Fungsional Calon Widyaiswara	78
2.	Diklat Teknis	81
a.	Diklat Teknis Substansi Audit Kinerja	81
b.	Diklat Teknis Substansi Audit Investigatif	83
c.	Diklat Teknis Keamanan Jaringan Komputer	84
d.	Diklat Teknis Mikrotik Komputer	86
e.	Diklat Teknis Perencanaan Penganggaran bagi Staf Perencana	88
f.	Diklat Teknis <i>Cyber Defence</i> Tingkat Terampil	89
g.	Diklat Teknis Dasar Desain Grafis dan Foto Editor	92
h.	Diklat Teknis Keprotokolan dan <i>Master of Ceremony (MC)</i>	94
i.	Diklat Teknis Presentasi dan Komunikasi	96
j.	Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS (Gelombang I s.d. VI)	97
3.	<i>Training of Trainer (TOT)</i>	99
-	TOT Substansi Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS	99

BAB V	PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA 2021	
A.	Umum	101
B.	Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan	101
1.	Program Pendidikan dan Pelatihan Kader Bela Negara	101
a.	Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II	101
b.	Diklat Kader Bela Negara Gabungan	103
c.	Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan	105
d.	Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan I dan II	107
e.	Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan	109
f.	Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan	110
g.	Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat	112
h.	Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat	114
i.	Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMP/Setingkat	116
2.	<i>Training of Facilitator (ToF)</i> Bela Negara bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara	117
BAB VI	PENUTUP	120
SUBLAMPIRAN KALENDER PROGRAM DIKLAT BADIKLAT KEMHAN TA 2021		

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum.

1. Kementerian Pertahanan (Kemhan) sebagai pelaksana fungsi pemerintahan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Oleh karena itu Kemhan bertugas untuk menyiapkan rumusan Kebijakan Umum Pertahanan Negara dan menetapkan Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara. Sejalan dengan visi, misi dan *grand strategy* Kemhan yakni visi “Mewujudkan Pertahanan Negara yang Tangguh”, misi “Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah NKRI serta Keselamatan Bangsa” dan *grand strategynya* di bidang Diklat yaitu meningkatkan kualitas personel Kemhan/TNI, maka Badiklat Kemhan melaksanakan fungsi pendidikan dan pelatihan (Diklat) terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Diklat guna meningkatkan kompetensi pegawai/personel Kemhan/TNI sesuai kebutuhan organisasi.
2. Badiklat Kemhan sebagai unsur pendukung di bidang Diklat dalam melanjutkan revitalisasi Diklat berbasis kompetensi untuk menjawab sistem agar dalam membentuk, memelihara dan meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) pertahanan yang berintelektualitas dan berkepribadian sehingga terampil dalam bidangnya. Dengan keahlian dan keterampilan tersebut SDM Kemhan dan TNI akan menjadi kompeten serta memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mampu mengimplementasikan ide, cita dan rasa menjadi wujud karya yang bermutu dalam meningkatkan kinerja SDM baik bagi diri pribadi maupun organisasi serta lingkungannya.
3. Dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjawab sistem, Badiklat Kemhan melalui keempat Pusdiklatnya yaitu Pusdiklat Manajemen Pertahanan, Pusdiklat Bahasa, Pusdiklat Tekfunghan dan Pusdiklat Bela Negara menyelenggarakan Diklat-Diklat pengembangan SDM Pertahanan dengan kemampuan Manajemen Pertahanan, Penguasaan Bahasa, Pengembangan Keterampilan Teknis dan Fungsional Pertahanan dan Pembentukan Kader Bela Negara bagi personel Kemhan dan TNI. Untuk itu dalam rangka mendukung upaya penyebaran informasi program Diklat TA 2021 yang akan dilaksanakan di lingkungan Kemhan dan TNI, perlu dikeluarkan Buku Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021.

B. Maksud ...

B. Maksud dan Tujuan.

Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021 disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang Diklat/Kursus TA 2021 yang akan dilaksanakan di Badiklat Kemhan, dengan tujuan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi satuan kerja di jajaran Kemhan/TNI dan instansi lain dalam mengirimkan anggotanya untuk mengikuti Diklat/Kursus di Badiklat Kemhan.

C. Ruang Lingkup dan Tata Urut.

Ruang lingkup penyusunan Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021 meliputi program Diklat yang akan dilaksanakan di Pusdiklat Badiklat Kemhan pada tahun 2021, dengan tata urut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan.
2. Bab II Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan.
3. Bab III Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.
4. Bab IV Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Teknis Fungsional Pertahanan Badiklat Kemhan.
5. Bab V Program Pendidikan dan Pelatihan Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan.
6. Bab VI Penutup.

BAB II

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT MANAJEMEN PERTAHANAN BADIKLAT KEMHAN TA 2021

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan selanjutnya disebut Pusdiklat Jemenhan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan dipimpin oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pertahanan disebut Kapusdiklat Jemenhan mempunyai tugas melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan serta melaksanakan evaluasi di bidang Kepemimpinan dan Staf Manajemen Pertahanan, serta Kajian Strategi Manajemen Pertahanan.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA 2021.

1. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVI TA 2021.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) adalah Diklat untuk mempersiapkan pegawai/personel Kemhan dan TNI sebagai pemimpin pada jabatan tingkat strategis jenjang jabatan Eselon III setingkat dan berpotensi untuk menduduki jabatan Eselon II setingkat yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan, visi, misi dan implementasinya di bidang pengelolaan pertahanan negara.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran Diklat:
 - a) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen serta kemampuan menganalisis dan merumuskan kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
 - b) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu merumuskan dan mengimplementasikan visi, misi sistem pertahanan negara.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
 - a) Memiliki kompetensi kepemimpinan dan manajemen.

b) Mampu ...

- b) Mampu menganalisis kondisi internal maupun eksternal organisasi sebagai dasar membuat perkiraan masa depan organisasi.
- c) Mampu merumuskan visi, misi organisasi di masa depan sebagai dasar kebijakan pengelolaan pertahanan negara.
- d) Merumuskan sasaran strategik dalam menjalankan visi dan misi organisasi sesuai dengan perkembangan lingkungan strategik.
- e) Mampu mengelola sumber daya pertahanan untuk mendukung dan melaksanakan program dalam upaya mencapai sasaran strategi pertahanan.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar:

- a) Integritas dan Wawasan Kebangsaan.
- b) Revolusi Mental dan Karakter Bangsa.
- c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
- d) Pembekalan Isu Strategis Bidang Pertahanan Negara.

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Manajemen Pertahanan:

- (1) Teknik Analisis Manajemen.
- (2) Manajemen Sumber Daya Pertahanan:
 - (a) Manajemen Sumber Daya Manusia.
 - (b) Manajemen Sumber Daya Alam dan Buatan.
 - (c) Manajemen Sarana Prasarana.
 - (d) Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (e) Manajemen Wilayah.
- (3) Manajemen Kinerja.
- (4) Manajemen Penanganan Media Massa.
- (5) Manajemen Pelayanan Publik.

b) SBS. Kepemimpinan:

- (1) Pengalaman Terbaik Kepemimpinan.
- (2) Kepemimpinan Strategis dan Manajemen Perubahan.
- (3) Diplomasi dan Negosiasi.
- (4) Konflik dan Resolusi.
- (5) Budaya Kerja untuk Efektivitas Kepemimpinan.
- (6) Analisis Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan.

c) SBS. Kajian Strategi Pertahanan Negara:

- (1) Teori dan Analisis Kebijakan Publik.

- (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
- (3) Kebijakan dan Strategi Pembangunan Pertahanan Negara.
- (4) Kebijakan dan Strategi Pemberdayaan Pertahanan Negara.
- (5) Kebijakan dan Strategi Pengerahan Kekuatan Pertahanan Negara.
- (6) Kebijakan Regulasi, Anggaran dan Pengawasan.
- (7) Analisis Lingkungan Strategis (Lingkungan Global, Asia Pasifik dan ASEAN).
- (8) Geopolitik dan Geostrategi Indonesia.

d) SBS. Aktualisasi:

- (1) Karya Tulis Ilmiah/Taskap/Essay.
- (2) Seminar (Naskah Angkatan).

e) SBS. Ceramah:

- (1) Kebijakan dan Strategi Pertahanan Negara dalam rangka Ketahanan Nasional.
- (2) Kebijakan dan Strategi TNI.
- (3) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Darat.
- (4) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Laut.
- (5) Kebijakan dan Strategi TNI Matra Udara.
- (6) Kebijakan dan Strategi Kamtibmas.
- (7) Kebijakan Otonomi Daerah.
- (8) Pemberantasan Korupsi.

3) Bidang Studi Pendukung:

- a) Reformasi Birokrasi di Lingkungan Kemhan dan TNI.
- b) Demokrasi dan Demokratisasi.
- c) *Multikultur*.
- d) *Futurologi*.
- e) *Good Governance*.
- f) *Strategic Communication Skill*.
- g) Kunjungan Kerja.

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang diarahkan dan atau telah menduduki jabatan Eselon III setingkat dan potensial menduduki Eselon II setingkat.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Letkol Promosi Kolonel s.d. Kolonel.
 - (2) ASN : Penata Tk. I III/d s.d. Pembina IV/a.

b) Pendidikan ...

- b) Pendidikan Terakhir:
 - (1) TNI : Sesko Angkatan/Setingkat/S2.
 - (2) ASN : PKA dan S2.
 - c) Penguasaan Bahasa Inggris baik.
 - d) Usia maksimal 53 tahun.
 - e) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
- f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Kursus Kepemimpinan dan Manajemen Pertahanan (Suspimjemen Han) Angkatan XVI dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 13 Januari s.d. 6 April 2021.

2. **Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Pengadaan Barang dan Jasa Han) Angkatan XXXIII TA 2021.**

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan (Susjemen Ada Han) adalah Diklat yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan atau penguasaan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial bagi para pejabat yang sedang menduduki atau diarahkan untuk menduduki jabatan dalam pengadaan barang dan jasa pertahanan.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus ini, para lulusan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pengelola pengadaan barang/jasa, dengan menerapkan pengetahuan keterampilan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial serta sikap yang mutlak dimiliki oleh pengelola pengadaan barang/jasa dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator keberhasilan:
 - 1) Sasaran. Pegawai/personel Kemhan dan TNI yang sedang menduduki dan atau diarahkan sebagai pengelola pengadaan barang/jasa di lingkungan satuan kerja Kemhan dan TNI.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini, peserta diharapkan:
 - a) Memahami gambaran umum pengadaan, prinsip-prinsip dasar, kebijakan umum, kode etik dan dasar hukum/peraturan yang terkait pihak-pihak yang terkait, serta prinsip pengendalian dan pengawasan pelaksanaan pengadaan barang/jasa.
 - b) Mengelola informasi pengadaan barang dan jasa.
 - c) Melakukan koordinasi pengadaan barang dan jasa.

d) Menyusun ...

- d) Menyusun anggaran pengadaan barang dan jasa.
- e) Mengelola dokumen pengadaan barang dan jasa.
- f) Menyusun tahapan dan jadwal pengadaan barang dan jasa.
- g) Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan cara swakelola/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya dan konsultasi.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar:

- a) Pengetahuan Bela Negara.
- b) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- c) Rencana Umum Pengadaan Barang/Jasa di Lingkungan Kemhan dan TNI.
- d) Akuntabilitas dan *Good Governance*.

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Manajemen Penganggaran:

- (1) Perencanaan Kebutuhan Barang/Jasa Pertahanan.
- (2) Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Negara.
- (3) Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran K/L.
- (4) Kebijakan Akuntansi Berbasis Akrual.

b) SBS. Manajemen Pengadaan:

- (1) Ketentuan Umum.
- (2) Tujuan, Kebijakan, Prinsip dan Etika Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ).
- (3) Pelaku Pengadaan Barang dan Jasa.
- (4) Pengadaan Barang dan Jasa secara Elektronik, SDM dan Kelembagaan Pengawasan, Pengadaan, Sanksi dan Pelayanan Hukum.
- (5) Perencanaan Pengadaan.
- (6) Persiapan Pengadaan Barang dan Jasa.
- (7) Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Swakelola.
- (8) Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa melalui Penyedia.
- (9) Pengadaan khusus.
- (10) *Try Out* Latihan Soal Ujian Sertifikasi Keahlian PBJ.
- (11) *Review* Materi 1,2,3,4,5.
- (12) *Review* 6,7,8,9.

c) SBS. Administrasi Materiil:

- (1) Verifikasi, Penerimaan, Penyimpanan, Pendistribusian dan Pengamanan Barang BMN.
- (2) Pemeliharaan Khusus Materiil Pertahanan (Bahan Peledak dan Obat-obatan Elektronika).

- (3) Aspek Perpajakan dalam Pengadaan Barang dan Jasa.
- (4) Tata Laksana Ekspor-Impor dan Prosedur Kebijakan Kepabeanan.

d) SBS. Aplikasi:

- (1) Latihan Praktik/Simulasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.
- (2) Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/Jasa.
- (3) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung:

- a) Aplikasi *Microsoft Office*.
- b) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
- c) Sistem Akuntansi Instansi (SAI) SIMAK BMN.
- d) Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).
- e) Manajemen Risiko dalam Pengadaan barang dan Jasa.
- f) Ceramah:
 - (1) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK): Korupsi dan Tindak Pidana Korupsi Terkait Pengadaan Barang dan Jasa.
 - (2) Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP): Pengadaan Barang dan Jasa kaitannya dalam penyerapan anggaran Kementerian/Lembaga.
 - (3) Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Negara.
 - (4) Integritas dan Etos Kerja Pegawai/Personel.

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau diarahkan menduduki jabatan pada organisasi pengadaan barang/jasa, logistik dan materil.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Diklapa II/Setingkat.
 - (2) ASN : S1/PKP.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - e) Diutamakan personel yang belum memiliki sertifikasi keahlian pengadaan barang/jasa.

f. Alokasi ...

- f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pertahanan Angkatan XXXIII dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 13 Januari s.d. 9 Maret 2021.

3. Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlakgar Han) Angkatan X TA 2021.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlakgar Han) adalah Diklat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap personel pelaksana administrasi keuangan satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi di bidang pelaksanaan administrasi keuangan satuan kerja serta memiliki sikap perilaku dan integritas yang diperlukan pada jabatan staf umum administrasi keuangan satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kompetensi di bidang pelaksanaan administrasi keuangan satuan kerja serta memiliki sikap perilaku dan integritas yang diperlukan pada jabatan staf umum administrasi keuangan satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat ini peserta:
 - a) Memiliki integritas sebagai staf umum pelaksanaan anggaran.
 - b) Memahami pokok-pokok kebijakan pengelolaan keuangan negara.
 - c) Mampu menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan keuangan.
 - d) Mampu menjelaskan tentang pembinaan keuangan.
 - e) Melaksanakan penatabukuan.
 - f) Mampu melaksanakan pengendalian dan evaluasi keuangan.
 - g) Mampu mengaplikasikan pelaksanaan administrasi keuangan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - b) Pengetahuan Bela Negara.
 - c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - d) Pokok-Pokok Kebijakan Pengelolaan Keuangan Negara.
 - e) Reformasi Birokrasi Kementerian Pertahanan.

2) Bidang ...

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Perencanaan Anggaran:

- (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
- (2) Struktur Program dan Anggaran (SPA).
- (3) Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKAK/L).

b) SBS. Pelaksanaan Anggaran:

- (1) Sistem Pelaksanaan Anggaran.
- (2) Pembiayaan.
- (3) Kredit Ekspor (KE)/Devisa.

c) SBS. Laporan Anggaran:

- (1) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)/Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
- (2) Laporan Pelaksanaan Anggaran.

d) SBS. Pelaksanaan dan Pembinaan Keuangan:

- (1) Perpajakan.
- (2) Penghasilan.
- (3) Perjalanan Dinas.
- (4) Kelengkapan Pertanggungjawaban Keuangan.
- (5) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Yanmasum.
- (6) Pengadaan Barang dan Jasa.

e) SBS. Penatabukuan:

- (1) Dasar Dasar Akuntansi.
- (2) Sistem Akuntansi Instansi.
- (3) Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA).
- (4) SIMAK BMN.

f) SBS. Pengendalian dan Evaluasi:

- (1) Pengendalian Keuangan.
- (2) Laporan Keuangan (LRA, CALK dan Neraca).
- (3) Pengantar Laporan dan Evaluasi Kinerja.

g) SBS. Aplikasi:

- (1) Aplikasi Penyelenggaraan Administrasi Keuangan.
- (2) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung:

- a) Sistem Komputerisasi Laporan Keuangan (Siskomlapku).
- b) Organisasi Badan Keuangan.
- c) Organisasi Badan Anggaran.

e. Peserta:

1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang menduduki jabatan atau yang akan diproyeksikan menduduki jabatan pengelola keuangan di jajaran Kemhan/TNI.

2) Persyaratan:

a) Pangkat/golongan:

- (1) TNI : Letda s.d Kapten.
- (2) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.

b) Pendidikan:

- (1) TNI : Kursus Dasar Kecabangan/setingkat.
- (2) ASN : S-1.

c) Usia maksimal 40 tahun.

d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus Manajemen Administrasi Pelaksanaan Anggaran Pertahanan (Susjemen Minlakgar Han) Angkatan X dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 27 Januari s.d. 20 April 2021.

4. **Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XIV TA 2021.**

a. Deskripsi Singkat. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) adalah Diklat untuk meningkatkan kompetensi Kepemimpinan operasional yaitu kemampuan mengelola kegiatan dan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan memiliki kemampuan menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan negara.

c. Sasaran ...

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:

1) Sasaran Diklat/Kursus:

- a) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya pertahanan.
- b) Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang mampu mengimplementasikan peranannya sebagai staf pimpinan di bidang pertahanan negara.

2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:

- a) Memiliki sikap perilaku dan taat pada nilai-nilai moralitas serta bertanggungjawab dalam memimpin unitnya.
- b) Mampu membuat perencanaan kegiatan.
- c) Inovatif dan mampu mengembangkan kinerja organisasi.
- d) Mampu menyiapkan bahan rumusan pengelolaan sumber daya yang ada untuk kepentingan pertahanan negara.
- e) Mampu mengimplementasikan perannya sebagai staf pimpinan di bidang pertahanan negara.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar:

- a) Dinamika Kelompok.
- b) Pengetahuan Bela Negara.
- c) Wawasan Kebangsaan.
- d) Ketahanan Nasional.
- e) Kebijakan Penyelenggaraan Pertahanan Negara.

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Wawasan Manajemen:

- (1) Pengantar Manajemen.
- (2) Pengantar Organisasi.
- (3) Pengantar Manajemen Kebijakan Publik.
- (4) Kepemimpinan dalam Organisasi.

b) SBS. Pengembangan Manajerial:

- (1) Pengantar Manajemen Strategik.
- (2) Teknik Koordinasi.
- (3) Teknik Komunikasi dan *Human Relations*.
- (4) Teknik Presentasi.
- (5) Teknik Penulisan Laporan.

c) SBS ...

- c) SBS. Analisis Kuantitatif:
 - (1) Dasar Dasar Penalaran.
 - (2) *Net Work Planning*.
 - (3) Teknik Analisis Manajemen.
 - (4) Teknik Pengambilan Keputusan.
 - d) SBS. Reformasi Birokrasi:
 - (1) Budaya Kerja Produktif.
 - (2) *Good Governance*.
 - (3) Pengetahuan Reformasi Birokrasi.
 - (4) Operasional Pelayanan Prima.
 - (5) Teknik Informasi Komunikasi dalam Pelayanan.
 - e) SBS. Manajemen Sumber Daya Pertahanan:
 - (1) Pengetahuan Manajemen Wilayah Pertahanan Negara.
 - (2) Pengetahuan Manajemen Teknologi dan Industri Pertahanan.
 - (3) Pengetahuan Manajemen Sumber Daya Manusia Pertahanan.
 - (4) Pengetahuan Manajemen Materil, Fasilitas dan Jasa Pertahanan.
 - f) SBS. Manajemen Fungsi Pertahanan:
 - (1) Organisasi dan Tata Kerja Kemhan dan TNI.
 - (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPP Hanneg).
 - (3) Struktur Program dan Anggaran Pertahanan Negara (SPA Hanneg).
 - (4) Pembinaan Kepegawaian di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (5) Pembinaan Keuangan Kemhan dan TNI.
 - (6) Administrasi Umum Kemhan dan TNI.
 - (7) Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa Di Lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (8) Penatausahaan Barang Milik Negara.
 - (9) Sistem Pengawasan dan Pemeriksaan Kemhan dan TNI.
 - g) SBS. Aktualisasi:
 - (1) Karya Tulis Ilmiah/Paper.
 - (2) Seminar (Pembuatan Naskah KKA).
 - (3) Kunjungan Kerja.
- 3) Studi Pendukung:
- a) Aplikasi Komputer (*Microsoft Office*).
 - b) Hukum Humaniter dan Hak Azasi Manusia.
 - c) Pengetahuan Tindak Pidana Korupsi.

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang memiliki tugas dan fungsi mengelola Penyiapan Administrasi Sumber Daya Hanneg (Manajerial Tingkat Operasional) dan potensial pada jabatan Eselon IV.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Kapten s.d. Mayor.
 - (2) ASN : Penda Tk. I III/b s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan Terakhir:
 - (1) TNI : Selapa.
 - (2) ASN : S1.
 - c) Usia maksimal 45 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan. Kursus Dasar Manajemen Pertahanan (Susdasjemen Han) Angkatan XIV dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 27 Januari s.d. 20 April 2021.

5. **Kursus Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN) Pertahanan Angkatan VII TA 2021.**

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara (Susjemen PBMN Han) diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan/atau penguasaan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial Personel Kemhan dan TNI tentang Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan mampu menerapkan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial dalam Manajemen Penatausahaan Barang Milik Negara dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang mampu menerapkan pengetahuan teknis, prosedural dan pengetahuan manajerial dalam Penatausahaan Barang Milik Negara yang dipertanggungjawabkan dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Indikator ...

- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan:
- a) Memahami prosedur perencanaan kebutuhan barang dan perencanaan pemeliharaan barang milik negara dengan benar.
 - b) Memahami prosedur penerimaan dan penyaluran barang milik negara dengan benar.
 - c) Mampu menggunakan konsep dan prosedur penatausahaan barang milik negara dengan benar.
 - d) Memahami teknis penilaian barang milik negara dengan benar.
 - e) Memahami prosedur penghapusan dan pemindahtanganan barang milik negara dengan benar.
 - f) Mampu menggunakan aplikasi SIMAK BMN dengan benar.
 - g) Mampu melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, pengamanan dan pemeliharaan BMN.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - c) Kebijakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara.
 - d) Kebijakan Penatausahaan BMN.
- 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Manajemen Aset:
 - (1) Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
 - (2) Penggunaan dan Pemanfaatan BMN.
 - (3) Penatausahaan BMN.
 - (4) Kodifikasi dan Registrasi BMN.
 - (5) Pengamanan dan Pemeliharaan BMN.
 - (6) Penilaian BMN.
 - (7) SIMAK BMN.
 - (8) Hibah BMN.
 - (9) Penghapusan dan Pemindahtanganan BMN.
 - (10) Pengawasan, Pengendalian dan Monitoring BMN.
 - b) SBS.Aplikasi:
 - (1) Lattik Aplikasi Persediaan.
 - (2) Lattik Aplikasi SIMAK BMN.
- 3) Bidang Studi Pendukung:
 - a) Aplikasi *Microsoft Office*.
 - b) Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).

- c) Ceramah:
 - (1) *Current Issue* PBMN.
 - (2) *Current Issue* Pengelolaan BMN di lingkungan Kemhan dan TNI serta Permasalahannya.
 - (3) Integritas dan Anti Korupsi.
- d) Kunjungan Lapangan.
- e. Peserta:
 - 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau diproyeksikan pada jabatan pengelola barang milik negara, materiil dan logistik di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Minimal Diklapa II/setingkat.
 - (2) ASN : S-1/PKP.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.
- f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Kursus Susjemen PBMN Pertahanan Angkatan VII dilaksanakan selama 1,5 bulan dari tanggal 17 Maret s.d. 27 April 2021.

6. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LII TA 2021.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) adalah Diklat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparatur dalam merencanakan program dan anggaran satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI, diperuntukkan bagi personel berpangkat Perwira Menengah (Pamen) atau Aparatur Sipil Negara (ASN) setingkat yang sedang menduduki dan atau diarahkan menduduki jabatan perencana program dan penganggaran di lingkungan Kemhan dan TNI.

b. Kompetensi ...

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta diharapkan mampu menyiapkan rumusan rencana program dan anggaran pada satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI serta mampu menganalisis perubahan lingkungan strategis dalam kerangka penentuan struktur kebijakan yang lebih tepat dalam perencanaan pembangunan pertahanan negara.

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:

1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang memiliki kemampuan merumuskan program dan anggaran pertahanan serta menganalisis lingkungan organisasi, visi, misi dan strategi organisasi.

1) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat ini peserta diharapkan memahami dan mampu:

- a) Menjelaskan tentang kebijakan umum pertahanan negara.
- b) Menjelaskan tentang rencana strategis pembangunan pertahanan negara.
- c) Merumuskan/memformulasikan rencana program dan anggaran.
- d) Menyusun perjanjian kinerja.
- e) Menyusun RKA K/L dan DIPA.
- f) Menyusun program dan anggaran.
- g) Menyusun laporan pelaksanaan program dan anggaran.
- h) Menganalisis perubahan lingkungan strategis dalam kerangka penentuan struktur kebijakan yang lebih tepat dalam perencanaan pembangunan pertahanan negara.
- i) Mengevaluasi rencana kinerja.

d. Materi Kursus meliputi:

1) Bidang Studi Dasar:

- a) Pengetahuan Bela Negara.
- b) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
- c) Manajemen Perencanaan Strategik Sektor Publik.
- d) *Good Governance*.

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Sistem Perencanaan Pembangunan:

- (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPPH).
- (2) Struktur Program dan Anggaran (SPA).
- (3) Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
- (4) Sistem Pembinaan Keuangan Sektor Pertahanan.

b) SBS ...

- b) SBS. Perencanaan dan Pelaksanaan Program Pembangunan:
 - (1) Pengantar Manajemen Perencanaan dan Anggaran.
 - (2) Indikator Kinerja.
 - (3) Penyusunan Renstra (Rencana Strategis).
 - (4) Penyusunan Renja (Rencana Kerja).
 - (5) Penyusunan Rencana Kerja Anggaran/Kementerian Lembaga (RKA/KL) dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).
 - (6) Penyusunan Perjanjian Kinerja.
 - (7) Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran (PPPA).
 - (8) Penyusunan Program Kerja Satker/Sub Satker.

- c) SBS. Pengendalian dan Evaluasi Program Pembangunan:
 - (1) Pengendalian Anggaran.
 - (2) *E-Monev* Pelaksanaan Rencana Pembangunan.
 - (3) Analisa dan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran.
 - (4) Laporan Keuangan.
 - (5) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).
 - (6) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
 - (7) Evaluasi Rencana Kerja (Renja).
 - (8) Evaluasi Rencana Strategis (Renstra).
 - (9) Evaluasi Kinerja.

- d) SBS. Aplikasi:
 - (1) Latihan Praktik Penyusunan Perencanaan Program dan Anggaran Pertahanan Negara.
 - (2) Karya Tulis/Taskap/Essay.
 - (3) Kunjungan Kerja.

- 3) Bidang Studi Pendukung:
 - a) Perbendaharaan Keuangan Negara.
 - b) Moneter dan Perbankan.
 - c) Aplikasi Komputer (*Microsoft office*).
 - d) Proses Pengambilan Keputusan.
 - e) Standar Audit Pemerintah.
 - f) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
 - g) Ceramah:
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Pengawasan Melekat.
 - (3) Arah Kebijakan Perencanaan Pengembangan TNI.
 - (4) Arah Kebijakan Pembangunan Bidang Pertahanan.

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau dipersiapkan menduduki jabatan bidang perencanaan dan penganggaran di satuan kerja Kemhan/TNI.
- 2) Persyaratan Peserta.
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk. I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Diklapa II/Setingkat.
 - (2) ASN : S-1/PKP.
 - c) Usia maksimal 50 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.

f. Alokasi Peserta: 30 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan. Kursus Manajemen Perencanaan dan Penganggaran Pertahanan (Susjemen Rengar Han) Angkatan LII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 16 Juni s.d. 8 September 2021.

7. Kursus Manajemen Litbang Pertahanan Tk. Pertama (Susjemen Litbang Han Tk. Pertama) Angkatan XV TA 2021.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Pertama diselenggarakan sebagai upaya membekali kandidat peneliti tingkat pertama yang memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta memiliki kompetensi sebagai peneliti tingkat pertama yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang kompeten atau terampil melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai peneliti tingkat pertama di bidang pertahanan.

2) Indikator ...

- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta mampu:
- a) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi sebagai peneliti.
 - b) Mengetahui kebijakan dan peraturan di bidang penelitian dan pengembangan.
 - c) Memahami kaidah-kaidah, prosedur, prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku.
 - d) Memahami metodologi dan mekanisme penelitian dan memiliki pola pikir untuk bertindak secara ilmiah.
 - e) Memahami dan mampu menyusun proposal dan usulan penelitian sederhana.
 - f) Memahami dan mampu menjelaskan jenis-jenis sumber dan koleksi data.
 - g) Mampu menyusun instrumen penelitian.
 - h) Mampu mengumpulkan data lapangan.
 - i) Mampu mengolah dan menganalisa data hasil penelitian.
 - j) Mampu menyusun laporan hasil penelitian.
 - k) Mampu mempresentasikan hasil penelitian melalui dengan kegiatan seminar.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Pertahanan Negara.
 - c) Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
 - d) Kelembagaan Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK di lingkungan Kemhan dan TNI/Angkatan.
- 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Pengetahuan Penelitian:
 - (1) Metodologi Penelitian.
 - (2) Penelusuran Informasi Ilmiah.
 - (3) Penyusunan Proposal dan Usulan Penelitian.
 - (4) Rancangan Penelitian.
 - (5) Sumber dan Koleksi Data.
 - (6) Penyusunan Instrumen.
 - (7) Teknik Pengumpulan Data Lapangan.
 - (8) Pengolahan dan Analisis Data.
 - (9) Teknik Penulisan dan Penyusunan Laporan Penelitian.
 - b) SBS. Pengetahuan Perangkat Analisis:
 - (1) Statistik Penelitian.
 - (2) *Probability* Litbang.
 - (3) *Operation Research System Analysis* (ORSA).

c) SBS ...

- c) SBS. Aplikasi:
 - (1) Penyusunan Tugas Akhir (Kelompok dan Angkatan).
 - (2) Seminar Hasil Penelitian.
 - (3) Kunjungan Kerja.

- 3) Bidang Studi Pendukung:
 - a) Manajemen Mutu.
 - b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
 - c) Teknik Presentasi.
 - d) Kerjasama Riset Multi Disiplin.
 - e) Ceramah:
 - (1) Daya Saing, Kemandirian Sains dan Teknologi Bangsa.
 - (2) Pengembangan dan Pemanfaatan Industri Strategis untuk Pertahanan.
 - (3) Integritas dan Etos Kerja Peneliti.

- e. Peserta:
 - 1) Peserta Diklat ini adalah personel Kemhan, TNI, Angkatan dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang/akan diarahkan berdinamika di lingkungan organisasi Litbang Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Letda s.d. Kapten (Multi Korps).
 - (2) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Kursus Dasar Kecabangan/Setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal 40 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

- f. Alokasi: 30 orang (diasramakan).

- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan Tingkat Pertama (Susjemen Litbang Han Tk. Pertama) Angkatan XV dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 10 Juni s.d. 4 Agustus 2021.

8. Kursus Manajemen Bendaharawan Keuangan Pertahanan (Susjemen Benku Han) Angkatan VIII TA 2021.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus Manajemen Bendaharawan Keuangan Pertahanan (Susjemen Benku Han) adalah Diklat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap bendaharawan keuangan tentang ketentuan dan tata cara pengelolaan keuangan satuan kerja yang diperuntukan bagi personel Kemhan dan TNI berpangkat Perwira Pertama atau Aparatur Sipil Negara (ASN) setingkat yang sedang menduduki atau diarahkan untuk menduduki pada jabatan Bendaharawan Keuangan satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku dan integritas yang sesuai pada jabatan bendaharawan keuangan serta mampu mengaplikasikan kemampuan dan keterampilannya dalam melaksanakan tugas sebagai bendaharawan satuan kerja.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kemampuan mengelola keuangan, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku dan integritas yang diperlukan pada jabatan bendaharawan keuangan.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta mampu:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja sebagai aparatur maupun sebagai bendaharawan keuangan.
 - b) Mampu menjelaskan tentang manajemen perbendaharaan anggaran dalam pengelolaan keuangan negara.
 - c) Memahami dan mampu menjelaskan tentang akuntansi instansi keuangan utamanya dalam bidang perbendaharaan.
 - d) Memahami pembinaan keuangan negara.
 - e) Mampu menyusun Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) selaku bendahara satuan kerja.
 - f) Mampu menyusun laporan keuangan satuan kerja yang sesuai dengan sistem akuntansi instansi yang berlaku.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) *Building Learning Commitment* (BLC).
 - b) Pengetahuan Bela Negara.
 - c) Kebijakan Umum Pertahanan Negara.
 - d) Kebijakan Keuangan Negara.
 - e) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.

2) Bidang ...

2) Bidang Studi Inti:

a) SBS. Manajemen Perbendaharaan dan Anggaran:

- (1) Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara dan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SPAN dan SAKTI).
- (2) Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).
- (3) RKA K/L dan DIPA.
- (4) Manajemen Pembayaran (*Payment Management*).
- (5) Manajemen Penerimaan Negara.
- (6) Manajemen Pengeluaran dan Belanja Negara.

b) SBS. Akuntansi Instansi:

- (1) Sistem Akuntansi Instansi (SAI).
- (2) Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK BMN)/Sistem Akuntansi Barang Milik Negara (SABMN).
- (3) Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja.
- (4) Akuntansi Bendahara Penerimaan.
- (5) Akuntansi Bendahara Pengeluaran.
- (6) Akuntansi Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP).
- (7) Laporan Pertanggungjawaban Bendahara (LPJ Bendahara).
- (8) Rekonsiliasi dan Verifikasi Laporan Pertanggungjawaban Bendahara.

c) SBS. Pembinaan Keuangan:

- (1) Analisa Laporan Keuangan.
- (2) Pengotorisasian.
- (3) Kredit Ekspor (KE)/Devisa.
- (4) Perpajakan.
- (5) Penghasilan.
- (6) Perjalanan Dinas.

d) SBS. Aplikasi Akuntansi dan Laporan Keuangan:

- (1) Lattik Aplikasi Sistem Akuntansi Berbasis Akrua (SAIBA).
- (2) Lattik Aplikasi Sistem Aplikasi Satker (SAS).
- (3) Kunjungan Kerja.

3) Bidang Studi Pendukung:

- a) Pengelola Keuangan Badan Layanan Umum (PK, BLU).
- b) Perbankan.
- c) Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi.
- d) Pengetahuan Tindak Pidana Korupsi.

e) Ceramah:

- (1) Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPA).
- (2) Integritas dan Etos Kerja Aparatur.

e. Peserta:

1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang atau diproyeksikan menduduki jabatan Bendaharawan Keuangan di Satker/Subsatker Kemhan dan TNI termasuk para pasilog Satker/Subsatker di Batalyon di jajaran TNI AD, TNI AL dan TNI AU.

2) Persyaratan:

a) Pangkat/golongan:

- (1) TNI : Letda s.d. Kapten (Multi Korps).
- (2) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata III/c.

b) Pendidikan:

- (1) TNI : Kursus Dasar Kecabangan/Setingkat.
- (2) ASN : S-1.

c) Usia maksimal 40 tahun.

d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus Manajemen Bendaharawan Keuangan Pertahanan (Susjemen Benku Han) Angkatan VIII dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 16 Juni s.d. 8 September 2021.

9. Kursus Manajemen Penanggulangan Bencana Angkatan VIII TA 2021.

a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus Manajemen Penanggulangan Bencana diselenggarakan sebagai upaya menciptakan SDM di Bidang Penanggulangan Bencana dengan meningkatkan wawasan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan personel/pegawai dalam menangani mulai pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana.

b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta memahami dan mampu mengaktualisasikan penanggulangan bencana mulai pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana.

c. Sasaran ...

c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:

- 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel yang memiliki kompetensi manajerial dalam penanggulangan bencana mulai pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana.
- 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta mampu:
 - a) Menjelaskan konsepsi, karakteristik, prinsip dan sistem nasional penanggulangan bencana.
 - b) Menyelenggarakan manajemen pra bencana.
 - c) Menyelenggarakan manajemen tanggap darurat bencana.
 - d) Menyelenggarakan manajemen pasca bencana.
 - e) Mengkoordinasikan Sipil-Militer dalam Penanggulangan Bencana.

d. Materi Diklat/Kursus meliputi:

- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Karakter dan Jati Diri Bangsa.
 - b) Etika dan Penanggulangan Bencana.
 - c) Konsepsi Bencana.
 - d) Karakteristik Bencana di Indonesia.
- 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Manajemen Pra Bencana:
 - (1) Pencegahan dan Mitigasi.
 - (2) Kesiapsiagaan.
 - (3) Analisis Resiko Bencana.
 - (4) Diskusi Manajemen Pra Bencana.
 - (5) Ujian Komprehenship Manajemen Pra Bencana.
 - b) SBS. Manajemen Tanggap Darurat:
 - (1) Komando Tanggap Darurat.
 - (2) Gender dan Kelompok Rentan dalam Penanggulangan Bencana.
 - (3) Standar Operasi Prosedur Penanganan Darurat Bencana.
 - (4) Manajemen Logistik dan Peralatan Penanggulangan Bencana.
 - (5) Tim Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana.
 - (6) Tim Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana TNI.
 - (7) Manajemen Operasi SAR dalam tanggap darurat bencana.

(8) Koordinasi ...

- (8) Koordinasi Sipil Militer dalam Penanggulangan Bencana.
- (9) Diskusi Manajemen Tanggap Darurat Bencana.
- (10) Ujian Komprehenship Manajemen Tanggap Darurat Bencana.

c) SBS Manajemen Pasca Bencana:

- (1) Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana.
- (2) Dukungan Psikososial.
- (3) Diskusi Manajemen Pasca Bencana.
- (4) Ujian Komprehenship Manajemen Pasca Bencana.

3) Bidang Studi Pendukung:

- a) Teknik Penyelenggaraan Latihan.
- b) Peran PMI dalam Penanggulangan Bencana.
- c) Peran Kementerian Komunikasi dan Informasi dalam Penanggulangan Bencana.
- d) Peran Kementerian Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana.
- e) Peran Kementerian Sosial dalam Penanggulangan Bencana.
- f) Peran BMKG dalam Penanggulangan Bencana.
- g) Peran Kementerian PU.
- h) Peran Kementerian Dalam Negeri dalam Penanggulangan Bencana.
- i) Peran Basarnas dalam Penanggulangan Bencana.
- j) Peran POLRI dalam Penanggulangan Bencana.
- k) Ceramah:
 - (1) Kebijakan Umum Kemhan dalam Penggunaan Komponen Hanneg untuk Penanganan Bencana.
 - (2) Pelibatan TNI dalam Penangan Bencana.

e. Peserta.

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel Kemhan, TNI, Angkatan dan PNS di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang/akan diarahkan berdinamika di lingkungan organisasi Litbang Kemhan dan TNI.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol (Multi Korps).
 - (2) ASN : Penata Muda III/a s.d. Penata TK I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Diklapa/Suslapa/Setingkat.
 - (2) ASN : S-1.

c) Usia ...

- c) Usia maksimal 50 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat/Kursus lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
- f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus Manajemen Penanggulangan Bencana dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 18 Agustus s.d. 12 Oktober 2021.

10. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tk. Muda Angkatan XXI TA 2021.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda diselenggarakan sebagai upaya membekali kandidat peneliti tingkat muda di bidang pertahanan agar memiliki kompetensi dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti kursus ini, peserta memiliki kompetensi sebagai peneliti tingkat muda yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan dalam melakukan proses penelitian sesuai dengan prosedur dan kaidah keilmuan yang berlaku.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan.
 - 1) Sasaran Diklat. Tersedianya personel Kemhan dan TNI yang kompeten atau terampil melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai peneliti tingkat muda di bidang pertahanan.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Kursus ini peserta diharapkan mampu:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi sebagai peneliti.
 - b) Mengetahui kebijakan dan peraturan di bidang penelitian dan pengembangan.
 - c) Memahami kaidah-kaidah, prosedur, prinsip-prinsip dan etika keilmuan yang berlaku.
 - d) Menguasai metodologi dan mekanisme penelitian secara komprehensif dan memahami proses alih teknologi dan inovasi serta memiliki pola pikir untuk bertindak secara ilmiah dan profesional.
 - e) Melaksanakan penelusuran informasi ilmiah sesuai kaidah-kaidah yang berlaku.
 - f) Menyusun proposal dan rancangan penelitian dengan baik.
 - g) Melaksanakan praktik pengumpulan data sesuai instrumen pengumpulan data dengan cara dan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.

h) Mengolah ...

- h) Mengolah dan menganalisis data dengan metode yang sesuai dengan rancangan penelitian yang dibuat.
 - i) Mempraktikkan teknik penulisan karya tulis ilmiah.
 - j) Melaksanakan laporan penelitian dan mempresentasikan hasil penelitian.
 - k) Mampu melakukan penelitian secara individu maupun kelompok serta mampu memimpin dan mengelola organisasi dan atau kerjasama Litbang.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Kebijakan Pertahanan Negara.
 - c) Sistem Nasional Penelitian dan Pengembangan dan Penerapan IPTEK.
 - d) Kelembagaan Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK di Lingkungan Kemhan, TNI dan Angkatan.
 - 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Pengetahuan dan Etika Penelitian:
 - (1) Manajemen Penelitian.
 - (2) Etika Keilmuan dan Penelitian.
 - (3) Penelusuran Informasi Ilmiah.
 - b) SBS. Penelitian:
 - (1) Metodologi Penelitian.
 - (2) Penyusunan Proposal/Usulan Penelitian.
 - (3) Rancangan Penelitian.
 - (4) Sumber dan Koleksi Data.
 - (5) Penyusunan Instrumen Penelitian.
 - (6) Teknik dan Praktik Pengumpulan Data Lapangan.
 - (7) Pengolahan dan Analisis Data.
 - (8) Teknik Penulisan Ilmiah dan Penyusunan Laporan Penelitian.
 - c) SBS. Perangkat Analisis:
 - (1) Statistik Penelitian.
 - (2) Probabilitas Litbang.
 - (3) *Operations Research System Analisis (ORSA)*.
 - (4) Analisis Pengambilan Keputusan.
 - d) SBS. Pembinaan dan Wawasan Litbang:
 - (1) Pembinaan Litbang Materiil dan Non Materiil.
 - (2) Prosedur dan Mekanisme Kerja Sama Penelitian, Pengkajian dan Pengembangan (Litjianbang).

- (3) Teknologi dan Industri Pertahanan.
- (4) Ceramah:
 - (a) Daya Saing, Kemandirian dan Teknologi Bangsa.
 - (b) Pengembangan dan Pemanfaatan Industri Strategis untuk Pertahanan Negara.
 - (c) Ceramah: Integritas dan Etos Kerja Peneliti.
- e) SBS. Aplikasi:
 - (1) Tugas Akhir.
 - (2) Penyelenggaraan Seminar Penelitian.
 - (3) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung:
 - a) Manajemen Mutu.
 - b) Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
 - c) Aplikasi Komputer dan Internet.
 - d) Teknik Presentasi.
- e. Peserta:
 - 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang sedang/akan diarahkan berdinamika di lingkungan organisasi Litbang Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan Peserta:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letkol.
 - (2) ASN : Penata III/c s.d. Penata Tk.I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Diklapa II/setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal 50 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus.
 - e) Diutamakan lulusan Susjemen Litbang Han Tingkat Pertama.
- f. Alokasi: 25 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Kursus Manajemen Penelitian dan Pengembangan Pertahanan (Susjemen Litbang Han) Tingkat Muda Angkatan XXI dilaksanakan selama 3 bulan, dari tanggal 15 September s.d. 7 Desember 2021.

11. Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan VI TA 2021.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat/Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan adalah Diklat yang bertujuan meningkatkan kapasitas staf Kementerian Pertahanan dan TNI dalam penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Strategis (Renstra) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) satuan kerja di lingkungan Kemhan dan TNI.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, para lulusan mampu melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang sesuai dengan visi misi organisasi yang telah ditetapkan.
- c. Sasaran dan Indikator keberhasilan:
 - 1) Sasaran. Tersedianya pegawai/personel Kemhan dan TNI yang memiliki kemampuan melakukan penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) dan Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang sesuai dengan visi misi organisasi yang telah ditetapkan.
 - 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan:
 - a) Memahami Konsep dan Hakikat Pembangunan Nasional.
 - b) Memahami Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - c) Memahami tentang proses penyusunan RPJPN dan RPJMN.
 - d) Mampu menyusun Dokumen Renstra Satker dan LAKIP.
 - e) Mampu mengevaluasi RPJM dan Renstra Satker.
 - f) Mampu mensinergikan/mengintegrasikan/mensinkronisasikan perencanaan satker dengan perencanaan pusat RPJMN.
- d. Materi Diklat meliputi:
 - 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengetahuan Bela Negara.
 - b) Konsep dan Hakikat Pembangunan Nasional.
 - c) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
 - d) Doktrin, Strategi dan Kebijakan Pertahanan Negara.
 - e) Pembekalan Isu Strategis Pertahanan Negara.
 - 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Perencanaan Program Pembangunan Nasional:
 - (1) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

- (2) Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (SPPH).
 - (3) Pembangunan Postur Pertahanan Negara.
 - (4) Pembinaan Potensi Pertahanan (Komduk, Komcad, TIK dan Industri Pertahanan).
 - (5) Integrasi Komponen Pertahanan Negara.
 - (6) Penataan Wilayah Pertahanan Negara.
- b) SBS. Perencanaan Jangka Panjang dan Jangka Menengah:
- (1) Rancangan RPJPN (Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional 20 Tahunan).
 - (2) Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 5 Tahunan).
 - (3) Kebijakan Strategis Bidang Pertahanan Negara.
 - (4) Rencana Teknokratik Renstra (Renbut).
 - (5) Rancangan Rencana Strategis Unit Organisasi (Renstra UO Kemhan, Mabes TNI dan Angkatan TNI AD, AL, AU).
 - (6) Evaluasi Renstra.
- c) SBS. Perencanaan Jangka Pendek:
- (1) Rancangan Rencana Kerja (Renja).
 - (2) Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L) dan DIPA.
 - (3) RAPBN dan APBN.
 - (4) SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah).
 - (5) Indikator Kinerja Utama (IKU).
 - (6) Perjanjian Kinerja (Perkin).
 - (7) Sistem Program dan Anggaran.
 - (8) Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran (PPPA).
 - (9) Penyusunan Program Kerja dan Laporan Program Kerja.
- d) SBS. Aplikasi:
- (1) Latihan Praktik Penyusunan Dokumen Renstra.
 - (2) Kunjungan Kerja.
- 3) Bidang Studi Pendukung:
- a) Manajemen Strategis.
 - b) Manajemen Kinerja.
 - c) *Resource Management for Defense Strategic Plan* (Manajemen Sumber Daya untuk Perencanaan Strategis Pertahanan).
 - d) Ceramah:
 - (1) Kebijakan Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - (2) Kebijakan ...

- (2) Kebijakan Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara.
- (3) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI.
- (4) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AD.
- (5) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AL.
- (6) Kebijakan Perencanaan Pembangunan TNI AU.
- (7) Ceramah Integritas dan Etos Kerja Aparatur Personel.

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang akan diarahkan/diproyeksikan menduduki jabatan di bidang perencanaan strategis di Kemhan dan TNI.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Letkol s.d. Kolonel.
 - (2) ASN : Penata Tk.I III/d s.d. Pembina IV/b.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Sesko TNI/Angkatan.
 - (2) ASN : S 1/PKA.
 - c) Usia maksimal 53 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - e) Diutamakan personel yang sudah mengikuti Diklat Susjemen Rengar Han dan Diklat lain yang berkaitan dengan perencanaan.

f. Alokasi: 20 orang (diasramakan).

g. Pelaksanaan. Diklat/Kursus Manajemen Perencanaan Strategis Pertahanan (Susjemen Renstra Han) Angkatan VI dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal 15 September s.d 7 Desember 2021.

12. Kursus Singkat Manajemen Pengamanan Instansi.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Pengamanan Instansi dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI khususnya yang membidangi pengamanan organisasi/instansi/satker tentang pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam rangka mewujudkan keamanan yang meliputi terpeliharanya sistem pengamanan di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang secara profesional, terintegrasi untuk mencegah dan mengurangi kerugian akibat ancaman, gangguan dan atau bencana serta mewujudkan tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

b. Kompetensi ...

- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi dan mampu menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi secara profesional.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
- 1) Sasaran Diklat/Kursus. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta memiliki kemampuan manajerial pengamanan di tempat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, tenaga kerja, kondisi dan lingkungan kerja yang secara profesional terintegrasi.
 - 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
 - a) Memiliki pemahaman dan kemampuan di bidang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan atau Instansi/Lembaga Pemerintah.
 - b) Memahami Sistem Pengamanan Personel Materiil dan Dokumen dan menerapkannya di lingkungan kerjanya.
 - c) Mampu melaksanakan pengamanan secara profesional.
 - d) Memiliki kemampuan lapangan dan terampil dalam hal penyelamatan, *rescue* dan kesiapsiagaan.
 - e) Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk membuat BAP/ pemeriksaan terhadap pelaku/oknum pelanggaran aturan.
 - 3) Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - a) Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, dan atau Instansi/Lembaga/Satuan Kerja di lingkungan Kemhan.
 - b) *Security Professional/Multi Skill Security*.
 - c) Pengamanan Personel.
 - d) Pengamanan Materiil dan Dokumen.
 - e) Kemampuan Lapangan (penyelamatan, *rescue* dan kesiapsiagaan).
 - f) Ceramah Integritas dan Etos Kerja Personel Pengamanan.
 - h) Buka/Tutup Pendidikan.
- d. Peserta.
- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Kapten s.d Mayor.
 - (2) ASN : Penata Muda Tk. I III/b s.d. Penata III/c.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Selapa.
 - (2) ASN : S1.

c) Usia ...

- c) Usia maksimal 45 tahun.
- e. Alokasi : 30 orang (tidak diasramakan).
- f. Pelaksanaan. Kursus Singkat Manajemen Pengamanan Instansi dilaksanakan selama 5 (lima) hari, dari tanggal 4 s.d. 10 Maret 2021.

13. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara (Suskatjemen Hanneg) untuk Eksekutif.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Pertahanan Negara ditujukan kepada para pejabat struktural dan fungsional pada level jabatan Eselon III setingkat di lingkungan Kemhan/TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga terkait untuk memberikan penyegaran wawasan melalui tema Kepemimpinan, Terorisme dan Kontra Terorisme.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus Singkat ini, peserta diharapkan memiliki wawasan pengetahuan tentang isu-isu aktual dan paradigma perkembangan lingkungan strategis yang berkaitan dengan Kepemimpinan, Terorisme dan Kontra Terorisme.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya pegawai/personel level jabatan Eselon III setingkat di lingkungan Kemhan/TNI, Polri dan Kementerian/Lembaga yang memiliki wawasan pengetahuan tentang isu-isu aktual dan paradigma perkembangan lingkungan strategis yang berkaitan dengan Kepemimpinan, Terorisme dan Kontra terorisme.
 - 2) Indikator keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, peserta diharapkan memahami tentang isu-isu aktual dan perkembangan lingkungan strategis yang berkaitan dengan Kepemimpinan, Terorisme dan Kontra Terorisme.
- d. Tema Kursus meliputi:
 - 1) Kepemimpinan:
 - a) Kompetensi Kepemimpinan dan Kepemimpinan yang Berkarakter.
 - b) *Good Governance* dan Perkembangan Lingkungan Strategis.
 - c) Budaya Organisasi dan Tantangan Perubahan (*Resistance To Change*).
 - d) Kepemimpinan dalam Reformasi Birokrasi.
 - e) Aktualisasi Kapasitas dan Karakter Pemimpin dalam Pelayanan Publik.

- 2) Terorisme dan Kontra Terorisme:
 - a) Kebijakan Pertahanan Negara tentang Penanganan Terorisme.
 - b) Strategi dan Peran Institusi dalam Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.
 - c) Kebijakan dan Strategi TNI dalam Pemberantasan Terorisme.
 - d) Kebijakan dan Strategi POLRI dalam Pemberantasan Terorisme.
 - e) Strategi dan Peran BNPT dalam Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

e. Peserta:

- 1) Peserta Kursus Singkat Eksekutif ini adalah personel Kemhan, TNI/POLRI dan pegawai BUMN Kementerian/Lembaga terkait pada level jabatan Eselon III/setingkat.
- 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI/POLRI : Kolonel/Kombes ke atas.
 - (2) ASN : Pembina IV/a s.d Pembina Tk. I IV/b.
 - (3) Pegawai BUMN dan Kementerian/Lembaga:
 - (a) Pejabat Eselon III/Setingkat.
 - (b) Manager BUMN.
 - b) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Kursus Singkat Eksekutif.
- 3) Alokasi peserta : 30 orang/Tema (tidak diasramakan)

f. Pelaksanaan:

- 1) Suskatjemen Tema Kepemimpinan, tanggal 3 s.d. 9 Februari 2021.
- 2) Suskatjemen Tema Terorisme dan Kontra Terorisme, tanggal 2 s.d. 8 Juni 2021.

14. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Pertahanan Negara Peningkatan Sinergitas Penanggulangan Bencana di Daerah.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Pertahanan Negara Peningkatan Sinergitas Penanggulangan Bencana di Daerah diselenggarakan sebagai upaya menciptakan SDM di bidang penanggulangan bencana dengan meningkatkan wawasan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan personel/pegawai dalam menangani bencana pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana.

b. Kompetensi ...

- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Pertahanan Negara Peningkatan Sinergitas Penanggulangan Bencana di Daerah ini peserta memahami dan mampu mengaktualisasikan penanggulangan bencana mulai pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
- 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel yang memiliki kompetensi manajerial dalam penanggulangan bencana mulai dari pra bencana, tanggap darurat bencana dan pasca bencana.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta diharapkan:
 - a) Mampu menjelaskan konsepsi karakteristik, prinsip dan sistem nasional penanggulangan bencana.
 - b) Menyelenggarakan manajemen pra bencana.
 - c) Menyelenggarakan manajemen tanggap darurat bencana.
 - d) Menyelenggarakan manajemen pasca bencana.
 - e) Mengkoordinasikan sipil militer dalam penanggulangan bencana, guna terwujudnya sinergitas.
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Kebijakan Penyelenggaraan Tugas TNI dalam Penanggulangan Bencana, Pengungsian dan Bantuan Kemanusiaan.
 - 2) Kebijakan dan Peran BMKG dalam Pengurangan Resiko Bencana.
 - 3) Kebijakan dan Peran PNPB dalam Sistem Nasional Komando Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana.
 - 4) Kebijakan dan Peran Pemda dalam Sistem Nasional Komando Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana.
 - 5) Kebijakan dan Peran POLRI dalam Sistem Nasional Komando Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana.
 - 6) Kebijakan dan Peran TNI dalam Sistem Komando Tanggap Darurat Penanggulangan Bencana.
- e. Peserta:
- 1) Persyaratan:
 - a) Pegawai Negeri (TNI, POLRI dan PNS Pemprov).
 - b) Pegawai BUMD.
 - c) Tokoh Agama.
 - d) Tokoh Masyarakat.
 - e) Tokoh Pemuda dan Mahasiswa.
 - f) Tokoh Adat.
 - g) Usia maksimal 35 tahun.
 - h) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
 - i) Diutamakan personel yang ingin mendalami tentang kebencanaan di Indonesia yang berada di lingkungan Satker Kemhan.

2) Kelengkapan ...

2) Kelengkapan:

- a) Surat Perintah dari Ka Satker/Pimpinan.
 - b) Surat Keterangan Kesehatan dan pejabat yang berwenang.
 - c) Salinan Riwayat Hidup.
 - d) Salinan Ijazah terakhir.
 - e) Pakaian.
- f. Alokasi: 100 orang (tidak diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Pertahanan Negara Peningkatan Sinergitas Penanggulangan Bencana dilaksanakan selama 4 (empat) hari, dari tanggal 12 s.d. 15 Juli 2021 di Sumatera Barat (Padang).

15. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Kepegawaian Kemhan.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Kepegawaian Kemhan dimaksudkan membekali para personel pengelola kepegawaian Kemhan tentang manajemen kepegawaian berbasis kompetensi dan sesuai arah reformasi birokrasi.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Kepegawaian Kemhan ini, peserta memahami peraturan perundang-undangan dan ketentuan di bidang kepegawaian, manajemen kinerja serta mampu menyusun sasaran kinerja (SKP) pegawai sesuai tugas dan fungsi, serta tanggung jawabnya sebagai pegawai/aparat Kemhan.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran Diklat/Kursus. Tersedianya personel yang memiliki pengetahuan, keterampilan dalam manajemen kepegawaian, memahami peraturan dan ketentuan di bidang kepegawaian dan mampu menyusun Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) secara benar sesuai dengan perkembangan kebijakan dan ketentuan yang berlaku serta memiliki integritas dan etos kerja yang baik.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini peserta:
 - a) Memiliki pemahaman tentang integritas dan etos kerja yang tinggi.
 - b) Memahami peraturan bidang kepegawaian (UU ASN dan TNI serta Permenhan tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemhan).
 - c) Memahami perencanaan kepegawaian.
 - d) Memahami sistem informasi kepegawaian.
 - e) Mampu menyusun SKP.
 - f) Mampu melakukan pengelolaan kepegawaian yang efektif.

d. Materi ...

- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
- 1) Materi Inti:
 - a) Kebijakan dan Manajemen PNS serta UU ASN.
 - b) Kebijakan dan Manajemen Personel TNI (sesuai dengan UU/Peraturan tentang Kepegawaian).
 - c) Manajemen Personel:
 - (1) Perencanaan dan Pengembangan Personel PNS.
 - (2) Perencanaan dan Pengembangan Personel TNI.
 - d) Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Kemhan.
 - e) *Grand Design* dan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Kemhan.
 - f) Sasaran Kinerja Pegawai dan Penilaian (SKP).
 - g) Latihan Praktik Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
 - h) Ceramah:
 - (1) Integritas.
 - (2) Etos Kerja Personel.
 - i) Monitoring Diklat.
- e. Peserta:
- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang membidangi pengelolaan kepegawaian dan administrasi kepegawaian.
 - 2) Persyaratan:
 - a) Pangkat/golongan:
 - (1) TNI : Mayor s.d. Letnan Kolonel/Multi Korps.
 - (2) ASN : Penata Muda TK I III/b s.d. Penata Tk. I III/d.
 - b) Pendidikan:
 - (1) TNI : Diklapa/setingkat.
 - (2) ASN : S-1.
 - c) Usia maksimal 45 tahun.
 - d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.
- f. Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).
- g. Pelaksanaan. Kursus Singkat *Mobile* Manajemen Kepegawaian Kemhan dilaksanakan selama 10 (Sepuluh) hari, dari tanggal 4 s.d. 15 Oktober 2021 di Sulawesi Selatan (Makassar).

16. Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar.

- a. Deskripsi Singkat. Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar merupakan Kursus yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi Tenaga Pengajar atau Widyaiswara agar mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam memandu program pembelajaran Diklat secara profesional dalam jabatan fungsional Widyaiswara.
- b. Kompetensi Dasar. Setelah mengikuti Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar ini peserta memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku sebagai Widyaiswara dan kemampuan mengelola pembelajaran melalui kegiatan mendidik, mengajar dan melatih secara profesional dalam jabatan Fungsional Widyaiswara di lingkungan Kemhan dan TNI.
- c. Sasaran dan Indikator Keberhasilan:
 - 1) Sasaran. Tersedianya Widyaiswara yang mampu melakukan tugas dan fungsinya dalam jabatan fungsional Widyaiswara di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - 2) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/Kursus ini, Peserta diharapkan:
 - a) Memiliki integritas dan etos kerja yang tinggi.
 - b) Memahami dan mampu mengelola proses pembelajaran orang dewasa (andragogi).
 - c) Memahami teknik dan prinsip mengajar dan mampu membimbing proses pembelajaran.
 - d) Memahami metode dan media pembelajaran.
 - e) Mampu mengevaluasi porses belajar mengajar.
 - f) Mampu memberikan layanan prima bidang pembelajaran.
 - g) Mampu menyusun bahan ajar sesuai ketentuan meliputi:
 - (1) Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).
 - (2) Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat (RBPMD).
 - (3) Satuan Acara Pembelajaran (SAP).
 - (4) Rencana Pembelajaran (RP).
- d. Materi Diklat/Kursus meliputi:
 - 1) Kebijakan Diklat Aparatur Kemhan.
 - 2) Widyaiswara dan Peranannya.
 - 3) Psikologi Belajar Orang Dewasa.
 - 4) Manajemen Kelas.
 - 5) Metode Pembelajaran.
 - 6) Media Pembelajaran.
 - 7) Pengembangan Bahan Ajar meliputi:
 - a) Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP).
 - b) Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat (RBPMD).
 - c) Satuan Acara Pembelajaran (SAP).
 - d) Rencana Pembelajaran (RP).

- 8) Evaluasi Pembelajaran Diklat.
- 9) Komunikasi dan Teknik Presentasi dalam Pembelajaran.
- 10) Pelayanan Prima dalam Pembelajaran.
- 11) Ceramah:

- a) Integritas.
- b) Etos Kerja Aparatur.

12) Praktik Mengajar/*Micro Teaching*

e. Peserta:

- 1) Peserta Diklat ini adalah personel TNI dan ASN di lingkungan Kemhan dan TNI yang menduduki jabatan fungsional Widyaiswara di jajaran lembaga Diklat Kemhan/TNI.

2) Persyaratan:

a) Pangkat/golongan:

- (1) TNI : Mayor s.d. Kolonel/Multi Korps.
- (2) ASN : Penata III/c s.d. Pembina Tk. I IV/b.

b) Pendidikan:

- (1) TNI : Selapa.
- (2) ASN : S-1.

c) Usia maksimal 53 tahun.

- d) Tidak diprogramkan mengikuti Diklat lain atau penugasan lain selama mengikuti Diklat/Kursus.

f. Alokasi: 30 orang (tidak diasramakan).

g. Pelaksanaan. Kursus Singkat Manajemen Peningkatan Kompetensi Mengajar dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari, dari tanggal 10 s.d. 23 November 2021.

C. Kelengkapan Peserta Diklat.

Persyaratan administrasi dan ketentuan penggunaan pakaian sebagai calon peserta Diklat/kursus di Pusdiklat Manajemen Pertahanan Badiklat Kemhan TA 2021 sebagai berikut:

1. Persyaratan Administrasi:

- a. Surat Perintah dari Kesatuan.
- b. Berbadan sehat yang dinyatakan dengan surat keterangan uji kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- c. Sehat jasmani yang dinyatakan dengan nilai kesamaptaan dari kesatuan.

d. Salinan ...

- d. Salinan Riwayat Hidup.
- e. Salinan Ijazah terakhir.
- f. Hasil *Security Clearance*.

2. Ketentuan Penggunaan Pakaian:

- a. Pada saat upacara bulanan dan upacara hari kebesaran nasional, personel TNI menggunakan PDH/PDU I/PDU IV dan ASN menggunakan seragam KORPRI.
- b. Setiap hari Senin dan Selasa, TNI menggunakan seragam PDH dan ASN menggunakan seragam PSKP (Pakaian Sipil Kementerian Pertahanan).
- c. Setiap hari Rabu dan Kamis, peserta menggunakan kemeja putih lengan panjang pakai dasi hitam dengan celana panjang berwarna hitam bagi peserta pria dan celana panjang warna hitam bagi peserta wanita.
- d. Setiap hari Jumat menggunakan kemeja batik lengan panjang, dengan celana panjang berwarna hitam bagi peserta pria dan celana panjang warna hitam bagi peserta wanita.
- e. Penutup Kepala (jilbab) untuk peserta wanita PNS memakai warna coklat dan memakai kaos kaki berwarna coklat untuk wanita TNI Jilbab warna hitam dan kaos kaki hitam.
- f. Setiap Minggu ke IV dalam setiap bulan menggunakan PDL.
- g. Pakaian olah raga/*training pack* dan sepatu olah raga.

BAB III

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BAHASA BADIKLAT KEMHAN TA 2021

A. Umum.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bahasa Badiklat Kemhan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan mempunyai tugas melaksanakan Diklat/kursus di bidang bahasa daerah, Indonesia, dan bahasa asing di lingkungan Kemhan dan TNI, serta melakukan evaluasi dan pengembangan Diklat bahasa serta pembinaan alih bahasa dan juru bahasa. Mengacu pada tugas dan fungsi tersebut, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan menyelenggarakan program-program pendidikan bahasa yang diarahkan pada pembekalan kemampuan berbahasa asing bagi personel Kemhan dan TNI yang akan bertugas ke luar negeri. Selain itu, dalam rangka lebih mempererat hubungan kerja sama dengan negara-negara sahabat, Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan secara konsisten berkontribusi penuh mendukung tugas Badiklat Kemhan dengan melaksanakan pembinaan alih bahasa dan juru bahasa serta melaksanakan pendidikan bahasa Indonesia bagi peserta dari negara sahabat yang akan mengikuti Sesko Matra/Sesko TNI di Indonesia atau yang akan/sedang bertugas di Indonesia.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan TA 2021

1. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI).

a. KIBI Tingkat Dasar/Elementary.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary*.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Inggris tingkat dasar/*elementary* dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Mendampingi tamu negara sahabat.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Inggris.

d) Bahasa ...

d) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar) = 4.
- (2) *Speaking* (Berbicara) = 5.
- (3) *Reading* (Membaca) = 5.
- (4) *Writing* (Menulis) = 4.
- (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 55.
- (6) *American Language Course Placement Test (ALCPT)* = 60.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Listening (Mendengar)*.
- b) *Speaking (Berbicara)*.
- c) *Reading (Membaca)*.
- d) *Writing (Menulis)*.
- e) *Grammar (Tata Bahasa)*.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia:
 - (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
 - (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) Wanita tidak mempunyai anak umur 2 tahun kebawah.
- (8) Surat Persetujuan Pisah Keluarga.
- (9) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (10) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 50.
 - (b) *Structure (Grammar)* : 45.

b) Alokasi. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat dasar/*elementary* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI ke-98 : 12 orang.
- (2) KIBI ke-99 : 12 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus.
- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
 - b) KIBI ke-98, dari tanggal 24 Februari s.d. 16 Juni 2021.
 - c) KIBI ke-99, dari tanggal 19 Agustus s.d. 24 November 2021.

b. KIBI Tingkat Menengah/*Intermediate*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate*.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat menengah/*intermediate* dan mampu menggunakannya, baik secara lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Memandu tamu negara sahabat.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 2000 kosa kata bahasa Inggris.
 - d) Menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan terbatas.
 - e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
 - f) Berbahasa Inggris pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Listening* (Mendengar) = 5.
 - (2) *Speaking* (Berbicara) = 6.
 - (3) *Reading* (Membaca) = 6.
 - (4) *Writing* (Menulis) = 5.
 - (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 65.
 - (6) *American Language Course Placement Test* (ALCPT) = 70.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) *Listening* (Mendengar).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).

e) *Grammar* ...

- e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- f) *Translation*.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia:
 - (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
 - (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 60.
 - (b) *Structure (Grammar)* : 65.

b) Alokasi. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) tingkat menengah/*Intermediate* dilaksanakan, dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI ke-98 : 24 orang.
- (2) KIBI ke-99 : 24 orang.

6) Lama Diklat/Kursus:

- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- b) KIBI ke-98, dari tanggal 24 Februari s.d. 16 Juni 2021.
- c) KIBI ke-99, dari tanggal 19 Agustus s.d. 24 November 2021.

c. KIBI Tingkat Lanjutan/*Advanced*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan personel Kemhan dan TNI dengan kemampuan berbahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*Advanced*.

2) Rumusan ...

- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris pada tingkat lanjutan/*Advanced* dan mahir menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- a) Melaksanakan berbagai penugasan di luar negeri.
 - b) Menggunakan bahasa Inggris dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - c) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
 - d) Menyiapkan dan menyampaikan paparan dalam bahasa Inggris dengan topik bahasan yang luas dan umum.
 - e) Menerjemahkan naskah, artikel, dokumen, surat resmi dan pribadi, serta petunjuk teknis penggunaan peralatan.
 - f) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Listening* (Mendengar) = 6.
 - (2) *Speaking* (Berbicara) = 7.
 - (3) *Reading* (Membaca) = 6.
 - (4) *Writing* (Menulis) = 7.
 - (5) *Grammar* (Tata Bahasa) = 80.
 - (6) *American Language Course Placement Test (ALCPT)* = 85.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Listening* (Mendengar).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - e) *Grammar* (Tata Bahasa).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
 - (5) Usia:
 - (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
 - (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.

- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) Wanita tidak mempunyai anak umur 2 tahun kebawah.
- (8) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (9) Lulus tes kemampuan berbahasa dengan kualifikasi sebagai berikut:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 70.
- (b) *Structure (Grammar)* : 65.

(10) Telah lulus seleksi ujian masuk yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan.

b) Alokasi. Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Tingkat Lanjutan/*Advanced* dilaksanakan dengan alokasi peserta sebagai berikut:

- (1) KIBI ke-98 : 12 orang.
- (2) KIBI ke-99 : 12 orang.

6) Lama Diklat/Kursus:

- a) Masing-masing Diklat/kursus dilaksanakan selama 4 (empat) bulan.
- b) KIBI ke-98, dari tanggal 24 Februari s.d. 16 Juni 2021.
- c) KIBI ke-99, dari tanggal 19 Agustus s.d. 24 November 2021.

d. Kursus Dasar Instruktur Bahasa Inggris (DIBI).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk mempersiapkan calon instruktur bahasa Inggris bagi personel Kemhan dan TNI dengan memberikan pengetahuan metodologi pengajaran bahasa Inggris pada tingkat pra dasar/*pre elementary* sampai dengan pra menengah/*pre intermediate* serta dalam rangka meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris guna menunjang pelaksanaan tugas belajar mengajar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan menguasai teori metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya di kelas, menguasai kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat lanjutan/*advanced* dan Teknologi Informasi (TI) serta mahir mengaplikasikannya untuk mendukung pelaksanaan tugas mengajar di tingkat *pre elementary*, *elementary* dan *pre intermediate*.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Mengajar bahasa Inggris pada tingkat dasar/*elementary* sampai dengan *pre intermediate*.

b) Menerjemahkan ...

- b) Menerjemahkan teks dengan topik/tema umum dan teknis militer secara terbatas.
- c) Menjadi pendamping tamu negara sahabat dan juru bahasa secara terbatas.
- d) Melaksanakan tugas belajar di luar negeri yang berkaitan dengan kegiatan sebagai instruktur.
- e) Menggunakan minimal 3000 kosa kata bahasa Inggris.
- f) Menguasai teori dasar berbagai jenis metodologi pengajaran bahasa Inggris dan mahir mengaplikasikannya dalam proses belajar-mengajar.
- g) Menggunakan teknologi informasi terkait dengan pengajaran bahasa Inggris.
- h) Bahasa Inggris pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:

(1) <i>Listening</i> (Mendengar)	= 5.
(2) <i>Speaking</i> (Berbicara)	= 6.
(3) <i>Reading</i> (Membaca)	= 6.
(4) <i>Writing</i> (Menulis)	= 5.
(5) <i>Structure/Grammar</i> (Tata Bahasa)	= 75.
(6) <i>Phonology</i>	= 75.
(7) <i>Language Testing</i>	= 75.
(8) <i>Classroom Management</i>	= 75.
(9) <i>Teaching Practice</i>	= 75.
(10) <i>Course Management</i>	= 75.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

a) *Methodology*, sebagai berikut:

- (1) *Introduction to Methodology of Language Teaching.*
- (2) *How to Give Instruction (CMI).*
- (3) *Teaching Listening.*
- (4) *Teaching Speaking.*
- (5) *Teaching Reading.*
- (6) *Teaching Writing.*
- (7) *Teaching Structure.*

b) *Language Development*, yang ditunjukkan dalam tingkat kemampuan sebagai berikut:

- (1) *Listening* (Mendengar).
- (2) *Speaking* (Berbicara).
- (3) *Reading* (Membaca).
- (4) *Writing* (Menulis).
- (5) *Structure* (Tata Bahasa).
- (6) *Phonology.*
- (7) *Language Testing.*

- (8) *Classroom Management.*
- (9) *Teaching Practice.*
- (10) *Course Management.*

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI pangkat Bintara dan Perwira dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia:

- (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
- (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 35 tahun.

- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Tes penentuan tingkat (ALCPT) : 65.
- (b) *Structure (Grammar)* : 65.
- (c) Tes kemampuan berbahasa (ADFELPS):

- 1)) *Listening* = 5.
- 2)) *Speaking* = 6.
- 3)) *Reading* = 6.
- 4)) *Writing* = 5.

- (9) Mampu mengoperasikan komputer minimal *Microsoft Word, Power Point*, dan Internet.

b) Alokasi. Alokasi peserta DIBI ke-46 sebanyak 10 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 27 Januari s.d. 16 Juni 2021.

e. **Kursus Intensif Bahasa Inggris (KIBI) Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*)**

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

2) Rumusan ...

- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Inggris tingkat menengah/*Intermediate* dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military staff* dalam operasi pemeliharaan perdamaian PBB.
 - 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Inggris dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.
 - 4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:
 - a) *Listening* (Mendengar).
 - b) *Speaking* (Berbicara).
 - c) *Reading* (Membaca).
 - d) *Writing* (Menulis).
 - 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira/Bintara TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai :
 - (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
 - (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
 - (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemeliharaan Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).
 - (d) Anggota Kontingen Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB
 - (2) Pangkat Serda sampai dengan Letkol.
 - (3) Kemampuan berbahasa Inggris tingkat *Intermediate*.
 - b) Alokasi. KIBI Bagi Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap, dengan alokasi peserta sebagai berikut:
 - (1) KIBI PKO ke-26 : 10 orang.
 - (2) KIBI PKO ke-27 : 10 orang.
 - (3) KIBI PKO ke-28 : 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus:
 - a) Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.
 - b) KIBI ...

- b) KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) ke-26, dari tanggal 7 Januari s.d. 30 Maret 2021.
- c) KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) ke-27, dari tanggal 24 Mei s.d. 12 Agustus 2021.
- d) KIBI Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*English For Peacekeepers*) ke-28, dari tanggal 2 September s.d. 24 November 2021.

2. Kursus Intensif Bahasa Asing Non-Inggris (KIBA).

a. Kursus Intensif Bahasa Arab Tingkat Dasar/*Ibtidaiyyah*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Arab tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Arab.
 - d) Mengerti petunjuk teknis sederhana berbahasa Arab untuk dapat mengoperasikan peralatan.
 - e) Bahasa Arab pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Al - Istima'u* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (2) *Al - Kalam* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (3) *Al - Qirooatu* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (4) *Al - Kitaabatu* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.

- 4) Materi Diklat/Kursus. Materi yang diberikan pada Diklat/kursus ini, sebagai berikut:
- a) *Al - Istima'u* (Menyimak).
 - b) *Al - Kalam* (Berbicara).
 - c) *Al - Qirooatu* (Membaca).
 - d) *Al - Kitaabatu* (Menulis).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
 - (5) Usia :
 - (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
 - (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
 - (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

(a) Pengetahuan Bahasa	: 60.
(b) Wawancara	: 60.
(c) Tes bakat berbahasa (ELAT)	: 60.
 - b) Alokasi. KIB Arab Tingkat Dasar/*Ibtidaiyyah* ke-45 sebanyak 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 28 Juli s.d. 9 Desember 2021.

b. Kursus Intensif Bahasa Arab Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Arab yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.

- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Arab tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military Staff* dalam operasi pemeliharaan perdamaian PBB.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Prancis dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.
- 4) Materi Diklat/Kursus. Materi yang diberikan pada Diklat/kursus ini, sebagai berikut:
 - a) *Al - Istima'u* (Menyimak).
 - b) *Al - Kalam* (Berbicara).
 - c) *Al - Qirooatu* (Membaca).
 - d) *Al - Kitaabatu* (Menulis).
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai:
 - (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
 - (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
 - (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemeliharaan Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).
 - (d) Anggota Kontingen Pasukan Perdamaian PBB.
 - (2) Pangkat Serda sampai dengan Letkol.
 - b) Alokasi. KIB Arab Bagi Pasukan Pemeliharaan Perdamaian PBB ke-5 sebanyak 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, dari tanggal 7 Januari s.d. 30 Maret 2021.

c. Kursus Intensif Bahasa Jerman Tingkat Dasar/*Grundstufe*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jerman tingkat dasar/*grundstufe*.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Jerman tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang Pertahanan Negara.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer berbahasa Jerman secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Jerman.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jerman.
 - e) Bahasa Jerman pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Höerverstehen* (Mendengar) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (2) *Müendlicher Ausdruck* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (3) *Leseverstehen* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (4) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) *Höerverstehen* (Mendengar).
 - b) *Müendlicher Ausdruck* (Berbicara).
 - c) *Leseverstehen* (Membaca).
 - d) *Schriftlicher Ausdruck* (Menulis).
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.

- (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA
- (5) Usia :

- (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.

- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

- b) Alokasi. KIB Jerman Tingkat Dasar/*Grundstufe* ke-39 sebanyak 10 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 3 Maret s.d. 22 Juli 2021.

d. Kursus Intensif Bahasa Mandarin Tingkat Dasar/*Chü Ji*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Mandarin tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Mandarin tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer dengan negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan yang berbahasa Mandarin ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Mandarin.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Mandarin.

e) Bahasa ...

- e) Bahasa Mandarin pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
- (1) *Tingli* (Mendengar) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (2) *Kou Yu* (Berbicara) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (3) *Nian Kewen* (Membaca) = 5 dengan *levelering* nilai 70 -100.
 - (4) *Xie Hanzi* (Menulis) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (5) *Yufa* (Tata Bahasa) = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Tingli* (Mendengar).
 - b) *Kou Yu* (Berbicara).
 - c) *Nian Kewen* (Membaca).
 - d) *Xie Hanzi* (Menulis).
 - e) *Yufa* (Tata Bahasa).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
 - (5) Usia :
 - (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
 - (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
 - (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.
 - b) Alokasi. KIB Mandarin Tingkat Dasar/*Chü Ji* ke-44 sebanyak 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 3 Maret s.d. 22 Juli 2021.

e. Kursus Intensif Bahasa Rusia Tingkat Dasar/*Elementarne*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Rusia tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Rusia tingkat dasar dan dapat menggunakannya, baik lisan maupun tulisan untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan negara.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer bahasa Rusia secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Rusia ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Rusia.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Rusia.
 - e) Bahasa Rusia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Slusyat* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (2) *Razgawor* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (3) *Citat* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (4) *Pisat* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (5) *Grammatika* (Tata Bahasa) = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) *Slusyat* (Menyimak).
 - b) *Razgawor* (Berbicara).
 - c) *Citat* (Membaca).
 - d) *Pisat* (Menulis).
 - e) *Grammatika* (Tata Bahasa).
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.

- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia :
 - (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
 - (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.

- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

- b) Alokasi. KIB Rusia Tingkat Dasar/*Elementarne* ke-29 sebanyak 10 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 3 Maret s.d. 22 Juli 2021.

f. Kursus Intensif Bahasa Jepang Tingkat Dasar/*Shokyuu*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Jepang tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Jepang tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer bahasa Jepang secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Jepang.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Jepang.
 - e) Bahasa Jepang pada tingkat/*level* kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Kikitori* (Menyimak) = 5 dengan *leveling* nilai 70 -100.

(2) *Kaiwa* ...

- (2) *Kaiwa* (Berbicara) = 5 dengan *levelering* nilai 70 -100.
- (3) *Yomi* (Membaca) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
- (4) *Kaki/Sakubun* (Menulis) = 5 dengan *levelering* nilai 70 -100.
- (5) *Bunpo* (Tata Bahasa) = 65.
- (6) *Kanji* (Huruf Kanji) = 65.

4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- a) *Kikitori* (Menyimak).
- b) *Kaiwa* (Berbicara).
- c) *Yomi* (Membaca).
- d) *Kaki/Sakubun* (Menulis).
- e) *Bunpo* (Tata Bahasa).
- f) *Kanji* (Huruf Kanji).

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia:

- (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.

- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

b) Alokasi. KIB Jepang Tingkat Dasar/*Shokyuu* ke-36 sebanyak 10 orang.

6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 28 Juli s.d. 9 Desember 2021.

g. Kursus Intensif Bahasa Prancis Tingkat Dasar/*Niveau Debutant*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan terminologi militer secara terbatas dalam mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Prancis.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Prancis.
 - e) Bahasa Prancis pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Comprehension Orale* (Menyimak) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (2) *Expression Orale* (Berbicara) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (3) *Comprehension Ecrire* (Membaca) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (4) *Expression Ecrire* (Menulis) = 5, dengan *levelering* nilai 70 - 100.
- 4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:
 - a) *Comprehension Orale* (Menyimak).
 - b) *Expression Orale* (Berbicara).
 - c) *Comprehension Ecrire* (Membaca).
 - d) *Expression Ecrire* (Menulis).
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.

- (2) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
- (4) Pendidikan umum minimum SLTA.
- (5) Usia:

- (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
- (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.

- (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
- (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
- (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:

- (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
- (b) Wawancara : 60.
- (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

- b) Alokasi. KIB Prancis Tingkat Dasar/*Niveau Debutant* ke-46 sebanyak 10 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, dari tanggal 28 Juli s.d. 9 Desember 2021.

h. Kursus Intensif Bahasa Prancis bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk membekali personel TNI yang akan melaksanakan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis yang berkaitan dengan penugasan-penugasan dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Prancis tingkat dasar dan dapat menggunakannya baik lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel TNI dalam rangka penugasan sebagai anggota kontingen, *Military Observer*, dan *Military Staff* dalam operasi pemelihara perdamaian PBB.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan berbahasa Prancis dalam kompetensi tinggi berkadar internasional yang sewaktu-waktu siap ditugaskan sebagai kontingen (*Highly Operationable, Available, and Reliable Contingent*), Milobs maupun staf militer di lingkungan PBB.

- 4) Materi Diklat/Kursus, terdiri atas:
 - a) *Comprehension Orale* (Menyimak).
 - b) *Expression Orale* (Berbicara).
 - c) *Comprehension Ecrite* (Membaca).
 - d) *Expression Ecrite* (Menulis).

- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira TNI yang dicalonkan dalam penugasan sebagai:
 - (a) Pengawas militer PBB (*UN Military Observer*).
 - (b) Komandan dan Staf kontingen Indonesia dalam Satgas Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB (*UN Peacekeeping Operation Task Force*).
 - (c) Perwira Staf di Markas Komando Operasi Pemelihara Perdamaian PBB (UN PKO-HQ).
 - (2) Pangkat Serda sampai dengan Letkol.
 - b) Alokasi. KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB dilaksanakan dalam 2 tahap sebagai berikut:
 - (1) KIB Prancis PKO ke-7 sebanyak 10 orang.
 - (2) KIB Prancis PKO ke-8 sebanyak 10 orang.

- 6) Lama Diklat/Kursus:
 - a) Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan.
 - b) KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-7, dari tanggal 7 Januari s.d. 30 Maret 2021.
 - c) KIB Prancis Bagi Pasukan Pemelihara Perdamaian PBB ke-8, dari tanggal 2 September s.d. 24 November 2021.

i. Kursus Intensif Bahasa Korea Tingkat Dasar (*Qibon Kuanjung*).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali personel Kemhan dan TNI dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Korea tingkat dasar.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Korea tingkat dasar/*Kibon Kuanjung* dan dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung pelaksanaan tugas personel Kemhan dan TNI dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

3) Indikator ...

- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
- a) Mengikuti latihan bersama dengan militer negara sahabat menggunakan terminologi militer secara terbatas.
 - b) Menerjemahkan naskah dan petunjuk teknis sederhana tentang peralatan dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia.
 - c) Menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Korea.
 - d) Mengoperasikan peralatan dengan petunjuk teknis sederhana yang berbahasa Korea.
 - e) Bahasa Korea pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) *Teutghi* (Mendengar) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (2) *Maraghi* (Berbicara) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (3) *Ilkgghi* (Membaca) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (4) *Segghi* (Menulis) = 5 dengan *levelering* nilai 70 - 100.
 - (5) *Munbob* (Tata Bahasa) = 65.
 - (6) *Hangeul* (Huruf Korea) = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) *Teutghi* (Mendengar).
 - b) *Maraghi* (Berbicara).
 - c) *Ilkgghi* (Membaca).
 - d) *Segghi* (Menulis).
 - e) *Munbob* (Tata Bahasa).
 - f) *Hangeul* (Huruf Korea).
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) TNI berpangkat Perwira dan Bintara dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (2) PNS golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
 - (3) Tidak tersangkut masalah *security*.
 - (4) Pendidikan umum minimum SLTA
 - (5) Usia:
 - (a) Perwira/PNS yang sederajat, maksimal 45 tahun.
 - (b) Bintara/PNS yang sederajat, maksimal 40 tahun.
 - (6) Wanita tidak hamil selama mengikuti Diklat.
 - (7) *Konduite* dan prestasi kerja baik.
 - (8) Lulus tes kemampuan berbahasa:
 - (a) Pengetahuan Bahasa : 60.
 - (b) Wawancara : 60.
 - (c) Tes bakat berbahasa (ELAT) : 60.

- b) Alokasi. KIB Korea Tingkat Dasar (*Kibon Kuanjung*) ke-11 dilaksanakan dalam 1 (satu) angkatan, dengan alokasi peserta 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan dari tanggal 28 Juli s.d. 9 Desember 2021.

3. Kursus Intensif Bahasa Indonesia (KIBINA).

a. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer negara sahabat (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat dasar serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah dasar bahasa Indonesia tingkat dasar serta dapat menggunakannya baik secara lisan maupun tulisan, untuk mendukung persiapan perwira negara sahabat mengikuti berbagai pendidikan dan penugasan di Indonesia.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan:
 - a) Dapat menggunakan minimal 1000 kosa kata bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.
 - b) Dapat berbahasa Indonesia pada tingkat/level kemampuan sebagai berikut:
 - (1) Mendengar = 5.
 - (2) Berbicara = 4.
 - (3) Membaca = 5.
 - (4) Menulis = 4.
 - (5) Tata Bahasa = 65.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) Menyimak
 - b) Berbicara
 - c) Membaca
 - d) Menulis
 - e) Tata Bahasa.

5) Peserta.

a) Persyaratan:

- (1) Personel militer/sipil Negara sahabat yang akan mengikuti Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
- (2) Kesehatan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*").
- (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- (4) Dapat membaca dan menulis huruf latin.
- (5) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik pada Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia.
- (6) *Security Clearance* dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
- (7) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

b) Alokasi:

- (1) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-21 dengan alokasi peserta 10 orang.
- (2) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-22 dengan alokasi peserta 8 orang.

6) Lama Diklat/Kursus:

- a) Diklat/kursus dilaksanakan dalam 2 (dua) Angkatan.
- b) Tiap-tiap Angkatan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan.
- c) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-21, dari tanggal 9 Maret s.d. 25 Agustus 2021.
- d) KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-22, dari tanggal 22 September s.d. 14 Desember 2021 (berlanjut 3 (tiga) bulan di tahun 2022).

b. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini untuk membekali perwira militer negara sahabat (negara-negara sahabat) dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia tingkat menengah serta pengetahuan budaya bangsa Indonesia dan etika TNI untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.

- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, Pasis negara sahabat diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di Indonesia dalam rangka kerja sama internasional di bidang pertahanan.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti pendidikan di Indonesia.
 - b) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
 - c) Berbahasa Indonesia pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
 - (1) Menyimak = 5.
 - (2) Berbicara = 5.
 - (3) Membaca = 5.
 - (4) Menulis = 5.
 - (5) Tata Bahasa = 70.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) Menyimak.
 - b) Berbicara.
 - c) Membaca.
 - d) Menulis/mengarang.
 - e) Tata Bahasa.
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira negara sahabat yang akan mengikuti pendidikan di Indonesia.
 - (2) Persyaratan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*").
 - (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
 - (4) Pandai membaca dan menulis huruf latin.
 - (5) Memiliki kemampuan Bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
 - (6) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik di Kedutaan Besar Negara yang bersangkutan di Indonesia.
 - (7) *Security Clearance* dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
 - (8) Harus memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Ditjen Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

- b) Alokasi. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Menengah ke-14 sebanyak 24 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus Tingkat Menengah ke-14 dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dari tanggal 1 September s.d. 14 Desember 2021.

c. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Tingkat Dasar (Lanjutan 2020).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia lanjutan bagi perwira militer negara sahabat yang akan mengikuti Sesko TNI.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia dan mampu menggunakannya baik lisan maupun tulisan serta dapat memahami materi pengenalan tentang Sesko TNI.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar baik lisan maupun tulisan untuk mengikuti Sesko TNI.
 - b) Menggunakan minimal 1500 kosa kata bahasa Indonesia.
 - c) Bahasa Indonesia pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
 - (1) Menyimak = 5.
 - (2) Berbicara = 5.
 - (3) Membaca = 5.
 - (4) Menulis = 5.
 - (5) Tata Bahasa = 60.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
 - a) Menyimak.
 - b) Berbicara.
 - c) Membaca.
 - d) Menulis.
 - e) Tata Bahasa.
- 5) Peserta.
 - a) Persyaratan:
 - (1) Perwira Negara sahabat yang akan mengikuti Sesko TNI.

(2) Persyaratan ...

- (2) Persyaratan jasmani dan rohani dinyatakan dengan surat keterangan oleh dinas kesehatan "*Ministry of Defence*" (MoD) dari negara masing-masing (disertai dengan "*X – Ray Photo*").
- (3) Dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris.
- (4) Pandai membaca dan menulis huruf latin.
- (5) Memiliki kemampuan bahasa Indonesia Tingkat Dasar.
- (6) Pada waktu mengikuti pendidikan tidak menduduki jabatan diplomatik di kedutaan besar negara yang bersangkutan di Indonesia.
- (7) Pangkat Letkol s.d. Kolonel.
- (8) *Security Clearance* dari instansi yang bersangkutan di negara masing-masing.
- (9) Memiliki *Entry Permit* dari Ditkersin Strahan Kemhan atau instansi yang berwenang.

b) Alokasi. KIB Indonesia Tingkat Dasar ke-20 sebanyak 8 orang.

6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 3 (dua) bulan dari tanggal 5 Januari s.d. 31 Maret 2021.

d. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Perwira *Singapore Armed Forces (SAF)*.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat/kursus ini dimaksudkan untuk membekali perwira SAF berbahasa Indonesia dengan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia serta pemahaman budaya bangsa Indonesia secara terbatas guna mendukung tugas kerja sama pertahanan antara Singapura dan Indonesia.
- 2) Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan mengerti kaidah-kaidah bahasa Indonesia tingkat pradasar dan dapat terbatas menggunakannya secara terbatas baik lisan maupun tulisan, untuk menunjang pelaksanaan tugas kerja sama pertahanan antara Singapura dengan Indonesia.
- 3) Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - a) Menggunakan minimal 700 kosa kata bahasa Indonesia.
 - b) Menyampaikan pesan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan beberapa hal yang berhubungan dengan pekerjaan secara terbatas.
 - c) Menyampaikan beberapa ide pokok, namun isi kurang berkembang.

d) Berbahasa ...

- d) Berbahasa Indonesia pada tingkat/*level*/ kemampuan sebagai berikut:
- (1) Menyimak = 3.
 - (2) Berbicara = 4.
 - (3) Membaca = 3.
 - (4) Menulis = 4.
 - (5) Tata Bahasa = 55.
- 4) Materi Diklat/Kursus terdiri atas:
- a) Menyimak.
 - b) Berbicara.
 - c) Membaca.
 - d) Menulis.
 - e) Tata Bahasa.
- 5) Peserta.
- a) Persyaratan:
 - (1) Perwira *Singapore Armed Forces* (SAF).
 - (2) Pandai membaca dan menulis huruf latin.
 - (3) Diutamakan yang dapat berbahasa Inggris.
 - (4) Berpendidikan serendah-rendahnya SLTA.
 - b) Alokasi. Kursus Intensif Bahasa Indonesia Perwira *Singapore Armed Forces* (SAF) ke-15 sebanyak 10 orang.
- 6) Lama Diklat/Kursus. Diklat/kursus dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dari tanggal 22 September s.d. 24 November 2021.

4. **Workshop Bahasa.**

- a. Deskripsi Singkat. *Workshop* ini dimaksudkan untuk membekali para instruktur di jajaran Kemhan dan TNI dengan pengetahuan pengembangan materi bahan ajar dan pembuatan materi ujian.
- b. Rumusan Kompetensi. Setelah mengikuti *Workshop* ini, peserta diharapkan memahami pembuatan dan pengembangan materi bahan ajar dan pembuatan materi ujian yang baik dan benar dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas.
- c. Indikator Keberhasilan. Setelah mengikuti Diklat/kursus ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan:
 - 1) Membuat materi ajar.
 - 2) Mengembangkan materi ajar.
 - 3) Membuat materi ujian.

d. Materi Diklat/Kursus terdiri atas:

- 1) *English for Meeting.*
- 2) *Negotiation Theory.*
- 3) *Public Speaking.*
- 4) *Effective Presentations.*
- 5) *Dealing with Media.*
- 6) *Press Conference Exercise.*

e. Peserta.

1) Persyaratan:

- a) TNI berpangkat Serda s.d. Kolonel dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- b) PNS Golongan II/a ke atas dalam jajaran Kemhan dan TNI.
- c) Tidak tersangkut masalah *security*.
- d) Pendidikan umum minimum SLTA.
- e) Wanita tidak hamil selama mengikuti pendidikan.
- f) Konduite dan prestasi kerja baik.

2) Alokasi:

- a) *Workshop* Bahasa I dilaksanakan dengan alokasi peserta sebanyak 12 orang.
- b) *Workshop* Bahasa II dilaksanakan dengan alokasi peserta sebanyak 24 orang.

f. Lama Diklat/Kursus:

- 1) *Workshop* Bahasa I dilaksanakan selama 2 (dua) minggu mulai tanggal 17 s.d. 31 Maret 2021.
- 2) *Workshop* Bahasa II dilaksanakan selama 2 (dua) minggu mulai tanggal 15 s.d. 26 November 2021.

BAB IV

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT TEKFUNGHAN BADIKLAT KEMHAN TA 2021

A. Umum.

1. Kementerian Pertahanan (Kemhan) merupakan unsur pelaksana pemerintah yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang pertahanan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Guna mendukung program “*Nawa Cita*” yang merupakan program prioritas kabinet kerja menuju Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong, Kementerian Pertahanan (Kemhan) telah menjabarkan program prioritas dan sasaran kebijakan pertahanan dalam bidang tugas masing-masing satuan kerja sampai ke dalam bentuk program dan kegiatan.
2. Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan) sebagai unit Eselon I di bawah Kemhan telah menjabarkan sasaran kebijakan pertahanan tersebut melalui program dan kegiatan di bidang Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di lingkungan Kemhan dan TNI dalam rangka menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Pertahanan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi sesuai kebutuhan organisasi pengguna (*User*) melalui penyelenggaraan Diklat yang berbasis kompetensi dengan memanfaatkan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mutakhir.
3. Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan sebagai unsur pelaksana tugas dan fungsi Badiklat Kemhan melaksanakan Diklat, evaluasi dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Diklat Teknis serta Diklat Fungsional Pertahanan bagi personel Kemhan dan TNI. Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan dikembangkan berdasarkan Analisis Kebutuhan Diklat (AKD). AKD merupakan langkah pertama untuk melakukan diagnosa kebutuhan Diklat unit pengguna. Proses ini merupakan kegiatan awal bagi penyusunan rancang bangun suatu program Diklat secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka pada TA 2021 perlu disusun Program Diklat Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan yang meliputi Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan TOT.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Tekfunghan Badiklat Kemhan TA 2021.

1. Diklat Fungsional.

a. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Terampil.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Terampil merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan audit yang memerlukan analisis dan pertimbangan profesional

yang ...

yang sederhana. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel (PNS dan TNI) di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugas pokoknya di bidang pemeriksaan/auditing dan atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk menduduki Jabatan Fungsional Auditor.

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini peserta Diklat mampu melaksanakan tugas audit intern yang memerlukan analisis dan pertimbangan profesional yang sederhana serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Terampil yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya serta Kemhan dan TNI pada khususnya.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang dapat memahami dan mampu melaksanakan tugas audit intern yang memerlukan analisis dan pertimbangan profesional yang sederhana serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Terampil yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya serta Kemhan dan TNI pada khususnya.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - Anti Korupsi.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Penjelasan Jabatan Fungsional Auditor dan Pola Diklat.
 - (2) Kode Etik dan Standar Audit Intern (I).
 - (3) Manajemen Pemerintahan I: Manajemen Pemerintahan Daerah/Pusat (I).
 - (4) Manajemen Pemerintahan I: Manajemen Pemerintahan Daerah/Pusat (I).
 - (5) Audit Intern (I).
 - (6) Praktik Audit Intern:
 - (a) Audit Kinerja.
 - (b) Reviu Laporan Keuangan.
 - (c) Evaluasi AKIP.
 - (7) Ujian Sertifikasi.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.

- (4) Kebugaran Jasmani.
 - (5) Test Kesegaran Jasmani.
- d) Bidang Lain-lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Peserta:
 - (1) TNI : berpangkat minimal Letnan Dua.
 - (2) PNS : berpangkat minimal Pengatur II/c.
 - b) Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sarjana Muda (D-3) dengan kualifikasi yang ditentukan oleh Instansi Pembina.
 - c) Usia maksimal 53 tahun pada saat diusulkan mengikuti Diklat (Bagi pegawai yang akan diangkat dalam jabatan Auditor melalui Pengangkatan Perpindahan).
 - d) Diutamakan yang berdinastis di Inspektorat.
 - e) Sehat jasmani dan rohani.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - h) Peserta wajib membawa laptop
- 6) Alokasi Peserta : 20 (diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Terampil dilaksanakan selama 1 bulan, mulai tanggal 16 Maret s.d. 13 April 2021.

b. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan auditing, termasuk pengawasan dan pemeriksaan (Wasrik), diperuntukkan bagi pegawai/personel (PNS dan TNI) di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugas pokoknya di bidang pemeriksaan/auditing dan atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk menduduki Jabatan Fungsional Auditor.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan/keahlian dan

sikap profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika agar dapat melaksanakan tugas-tugas pengawasan secara profesional, efisien dan efektif untuk menduduki jabatan Auditor Ahli, sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kualifikasi dan kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan/keahlian di bidang pengawasan dan auditing, meliputi audit kinerja, audit keuangan dan audit untuk tujuan tertentu, serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ketentuan Jabatan Fungsional Auditor Ahli yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah pada umumnya dan di lingkungan Kemhan dan TNI pada khususnya.

4) Materi Diklat:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
- (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
- (3) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.

b) Bidang Studi Inti:

(1) Pembentukan Auditor Ahli:

- (a) Penjelasan Jabatan Fungsional Auditor dan Pola Diklat.
- (b) Kode Etik dan Standar Audit Intern (KESAI) (II).
- (c) Komunikasi Audit Intern.
- (d) Manajemen Pemerintahan (II) Manajemen Pemerintahan Daerah/Pusat (II):

- 1)) *Konsepsi Good Governance* dan Pengelolaan Keuangan Negara.
- 2)) Perencanaan dan Penganggaran.
- 3)) Pengorganisasian dan Pelaksanaan Anggaran.
- 4)) Pelaporan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara.
- 5)) Audit Internal, Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

- (e) Tata Kelola, Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern (II).
- (f) Audit Intern (II).

(g) Praktik ...

- (g) Praktik Audit Intern:
 - 1)) Audit Kinerja.
 - 2)) Audit Investigasi.
 - 3)) Reviu Laporan Keuangan.
 - 4)) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
- (h) Ujian Sertifikasi JFA.
- (2) Teknik Pengawasan dan Pemeriksaan (Wasrik) Kemhan/TNI:
 - (a) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Umum Sumber Daya Manusia.
 - (b) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Logistik Pengelolaan/Penatausahaan BMN di lingkungan Kemhan/TNI.
 - (c) Pengawasan dan Pemeriksaan Bidang Pengadaan Barang di lingkungan Kemhan.
 - (d) Teknik *Audit Kredit Ekspor (KE)*.
 - (e) Pengawasan dan Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara di lingkungan Kemhan.
 - (f) Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu (PDTT).
 - (g) Pengawasan Intern di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - (h) Praktik Pengawasan dan Pemeriksaan/Audit Kemhan/TNI.
 - (i) Ujian Komprehensif.
- c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Dinamika Kelompok.
 - (5) Observasi Lapangan.
 - (6) Ceramah Pejabat BPKP.
 - (7) Ceramah Pejabat KPK.
 - (8) Ceramah Pejabat Itjen TNI.
 - (9) Kebugaran Jasmani.
 - (10) Test Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.
- d) Bidang Lain-lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggara Diklat.

5) Persyaratan Peserta:

a) Peserta:

(1) TNI:

- (1) Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sarjana (S-1) atau D-4/sederajat, yang telah diakui secara kedinasan atau DIKLAPA bagi TNI AD dan TNI AL, atau SEKKAU bagi TNI AU.
- (2) Usia maksimal 56 tahun pada saat diusulkan mengikuti Diklat.
- (3) Berpangkat minimal Mayor.

(2) PNS:

- (1) Memiliki ijazah serendah-rendahnya Sarjana (S-1) atau D-4 dengan kualifikasi yang ditentukan oleh Instansi Pembina.
- (2) Usia maksimal 48 tahun pada saat diusulkan mengikuti Diklat (bagi pegawai yang akan diangkat dalam jabatan Auditor melalui Pengangkatan Perpindahan).
- (3) Berpangkat minimal Penda III/a.

- b) Diutamakan yang berdinast di Inspektorat.
- c) Berbadan sehat, jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat oleh rumah sakit yang ditunjuk pemerintah.
- d) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- e) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- f) Peserta wajib membawa laptop.

6) Alokasi Peserta : 20 orang (diasramakan).

7) Lama Diklat. Diklat Fungsional Pembentukan Auditor Ahli dilaksanakan selama 2 bulan, mulai tanggal 13 Januari s.d. 10 Maret 2021.

c. Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli.

1) Deskripsi Singkat. Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan pengetahuan di bidang sistem Teknologi Informasi berbasis komputer, diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang bertugas dalam Jabatan Fungsional Pranata Komputer atau disiapkan/diarahkan untuk bertugas Jabatan Fungsional Pranata Komputer/Teknologi Informasi.

2) Tujuan ...

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan di bidang tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak untuk melaksanakan kegiatan Sistem Teknologi Informasi berbasis Komputer sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan, serta memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan di bidang sistem Teknologi Informasi berbasis komputer sesuai kualifikasi dan kompetensi jabatan serta memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
 - (2) Pengetahuan TIK dalam Pertahanan Negara.
 - (3) Kebijakan TIK dalam Pertahanan Negara.
 - (4) Etika Profesi di Bidang TI.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Pelatihan Dasar Fungsional Pranata Komputer:
 - (a) *Building Learning Commitment*.
 - (b) Implementasi Permenhan RB Nomor 32 Tahun 2020.
 - (c) Sistem Penilaian dan Administrasi Pranata Komputer.
 - (d) Etika dan Pengembangan Profesi.
 - (e) Rekayasa Sistem Informasi.
 - (f) Dokumentasi dan Pelaporan.
 - (2) Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah:
 - (a) Konsep Menulis Paper secara Produktif dan Efektif dengan Pola Terbalik.
 - (b) Inventarisasi dan Eksplorasi Data Riset.
 - (c) Beberapa Metode Penelitian Sederhana.
 - (d) Pengembangan Tulisan I (Hasil, Pembahasan dan Kesimpulan) dan Anti Plagiarisme.
 - (e) Pencarian Referensi, Jurnal Target dan Mendeley.
 - (f) Pengembangan Tulisan II (Metodologi, Pendahuluan, Abstrak, Kata Kunci dan Judul).
 - (g) *Proof Reading* dan Pengiriman Naskah KTI ke Jurnal Ilmiah.

(3) Pelatihan ...

(3) Pelatihan Statistik Sektoral:

- (a) Sinkronisasi Data Statistik Sektoral.
- (b) Meta data.
- (c) Standar Data.
- (d) *Specify Needs*.
- (e) *Design dan Build*.
- (f) *Analize*.
- (g) Diseminate dan Evaluate.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Studi Kasus dan Presentasi.
- (6) Dinamika Kelompok.
- (7) Kebugaran Jasmani.
- (8) Tes Kesegaran Jasmani

e) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan Peserta:

- a) Pegawai Negeri Sipil (PNS).
 - b) Pangkat Penda Gol.III/a s.d. Penata Tk. I III/d.
 - c) Pendidikan minimal Strata 1 (Sarjana TI).
 - d) Usia maksimal 48 tahun.
 - e) Sehat jasmani dan rohani.
 - f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - h) Peserta wajib membawa laptop.
- 6) Alokasi peserta : 20 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Fungsional Pranata Komputer Tingkat Ahli dilaksanakan selama 2 bulan, mulai tanggal 12 Agustus s.d. 7 Oktober 2021.

d. Diklat Fungsional Calon Widyaiswara.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Fungsional Calon Widyaiswara merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan keahlian di bidang pendidikan, termasuk

menerapkan ...

menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dalam tatap muka di kelas secara sistematis dengan pendekatan belajar andragogi, proses belajar mengajar dan pelatihan. Diklat ini diperuntukan bagi PNS yang tugas pokoknya mengajar atau bagi PNS yang dipersiapkan/diarahkan untuk menduduki jabatan Fungsional Widyaiswara.

2) Tujuan Diklat:

- a) Tujuan Diklat Calon Widyaiswara adalah untuk membekali Calon Widyaiswara agar mampu merencanakan, menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran.
- b) Tujuan Seleksi Calon Widyaiswara adalah untuk menghasilkan Widyaiswara sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

3) Sasaran Diklat:

- a) Setelah mengikuti Diklat Calon Widyaiswara peserta mampu:
 - (1) Membuat Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)/Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat (RBPMD) dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP)/ Rencana Pembelajaran (RP).
 - (2) Menyusun Bahan Ajar.
 - (3) Menerapkan strategi pembelajaran orang dewasa.
 - (4) Melakukan komunikasi efektif dengan peserta.
 - (5) Memotivasi semangat belajar peserta.
 - (6) Mengevaluasi pembelajaran.
- b) Adanya ketentuan dalam penyelenggaraan Seleksi Calon Widyaiswara untuk Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Widyaiswara bagi PNS yang menduduki Jabatan Struktural dan Fungsional lainnya.

4) Materi Diklat.

a) Bidang Studi Dasar (Substansi Kemhan):

- (1) Pengetahuan Bela Negara.
- (2) Tata Kelola Pemerintahan yang baik/*Good Governance*.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Kebijakan Pembinaan Widyaiswara dan Angka Kreditnya.
- (2) Standar Kompetensi dan Sertifikasi Widyaiswara.

- (3) Rancang Bangun Pembelajaran Mata Diklat dan Rencana Pembelajaran.
 - (4) Komunikasi dalam Pembelajaran.
 - (5) Pembelajaran Orang Dewasa.
 - (6) Metode Pembelajaran.
 - (7) Penyusunan Media Pembelajaran.
 - (8) Manajemen Kelas.
 - (9) Evaluasi Pembelajaran dan Tindak Lanjut (*Transfer Of Learning*).
 - (10) Praktik Mengajar.
- c) Bidang Studi Pendukung/Penunjang:
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Tata Cara Penilaian Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK).
 - (5) Dinamika Kelompok.
 - (6) Kebugaran Jasmani.
 - (7) Tes Kesegaran Jasmani.
- d) Bidang lain-lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan.
- e) Seleksi Calon Widyaiswara:
- (1) Persiapan Seleksi.
 - (2) Penilaian Pemaparan Materi Mata Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Ada formasi kebutuhan Widyaiswara sesuai jenjangnya.
 - b) Diusulkan oleh Pejabat Pembina Kepegawaian instansi tempat calon Widyaiswara akan ditempatkan dan ditujukan kepada Kepala LAN RI.
 - c) Rencana penempatan harus di Lembaga Pelatihan yang memiliki Tugas dan Fungsi menyelenggarakan Pelatihan.
 - d) Usia:
 - (1) Untuk pengusulan maksimal usia 49 tahun sudah diterima oleh LAN.
 - (2) Untuk pengangkatan maksimal usia 50 tahun sudah diangkat.
 - e) Pendidikan minimal Strata 2 (S-2) atau Magister dan telah diakui (terdaftar) di BKN.

- f) Pangkat/Golongan minimal Penda Tk. I III/b.
 - g) Lulus seleksi internal.
 - h) Memiliki pengalaman dalam pelaksanaan tugas di bidang Jabatan Fungsional Widyaiswara sekurang-kurangnya 2 tahun (akumulatif atau berturut-turut).
 - i) Memiliki penilaian kinerja sekurang-kurangnya bernilai Baik dalam 1 (satu) tahun terakhir
 - j) Berbadan sehat, jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat oleh rumah sakit yang ditunjuk pemerintah.
 - k) Menyerahkan Surat Keputusan Jabatan terakhir.
 - l) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - m) Peserta wajib membawa laptop.
- 6) Alokasi Peserta : 20 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Fungsional Calon Widyaiswara dilaksanakan selama 7 minggu, mulai tanggal 13 Januari s.d. 3 Maret 2021.

2. Diklat Teknis.

a. Diklat Teknis Substansi Audit Kinerja.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Substansi Audit Kinerja merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan kemampuan teknis di bidang audit kinerja berbasis indikator kinerja yaitu audit atas pengelolaan keuangan negara dan pelaksanaan tugas dan fungsi. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Inpektorat Jenderal yang akan atau sudah menjabat sebagai Auditor ataupun pejabat struktural dan telah memahami auditing.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang audit kinerja berbasis indikator kinerja serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang audit kinerja berbasis indikator kinerja serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

- 4) Materi Diklat:
- a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
 - (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
 - (3) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Gambaran Umum Audit Kinerja.
 - (2) Perencanaan Audit Kinerja.
 - (3) Survei Pendahuluan.
 - (4) Pengujian atas Sistem Pengukuran Kinerja.
 - (5) Pengujian atas Data Kinerja.
 - (6) Audit Rinci dan Pengembangan Temuan.
 - (7) Penyusunan Laporan Hasil Audit Kinerja.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Ceramah *Current Issue*.
 - (5) Dinamika Kelompok.
 - (6) Kebugaran Jasmani.
 - d) Bidang Lain-lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta:
- a) Peserta:
 - (1) TNI : berpangkat Mayor s.d. Kolonel.
 - (2) PNS : Penata III/c s.d. Pembina IV/a.
 - b) Pendidikan S1/D4/ sederajat yang telah diakui secara kedinasan atau DIKLAPA bagi TNI AD dan TNI AL atau SEKKAU bagi TNI AU.
 - c) Memiliki Sertifikat Jabatan Fungsional Auditor (JFA).
 - d) Diutamakan bagi pegawai di lingkungan Inspektorat Jenderal (Auditor atau pejabat struktural).
 - e) Usia maksimal 55 tahun.
 - f) Berbadan sehat, jasmani dan rohani dengan melampirkan Surat Keterangan Sehat oleh rumah sakit yang ditunjuk pemerintah.
 - g) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.

h) Diusulkan ...

- h) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - i) Peserta wajib membawa laptop
- 6) Alokasi Peserta : 20 orang (Tidak diasramakan).
 - 7) Lama Diklat. Diklat Teknis Substansi Audit Kinerja dilaksanakan selama 2 Minggu, mulai tanggal 16 s.d. 29 Juni 2021.

b. Diklat Teknis Substansi Audit Investigatif.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Substansi Audit Investigatif merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan kemampuan teknis yang komprehensif tentang tugas-tugas keinvestigasian agar mampu melaksanakan audit investigasi pada sektor pengelolaan keuangan, mulai dari praperencanaan sampai dengan penerbitan laporan. Diklat Angkatan yang menjabat sebagai auditor ataupun pejabat struktural yang bertanggung jawab atas pelaksanaan audit investigatif dan memahami auditing.
- 2) Tujuan Diklat. Diklat ini dirancang untuk membekali peserta pelatihan dengan pemahaman yang komprehensif tentang tugas-tugas keinvestigasian, agar mampu melaksanakan audit investigatif pada sektor pengelolaan keuangan serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 3) Sasaran Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini peserta diharapkan mampu menjelaskan konsep aspek hukum dalam audit investigatif konsepsi pengumpulan dan evaluasi bukti serta memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Kebijakan Pertahanan Negara.
 - (2) Sistem Program dan Anggaran Kemhan/TNI.
 - (3) Sistem dan Prosedur Keuangan Kemhan/TNI.
 - (4) Anti Korupsi.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Pengantar Ilmu Hukum.
 - (2) Pengenalan Fraud dan Perilaku Menyimpang: *Overview* Audit Investigatif.

- (3) Pengelolaan Informasi Awal Kecurangan (*Fraud*).
- (4) Perencanaan Audit Investigatif.
- (5) Pengumpulan dan Evaluasi Bukti.
- (6) Teknik Wawancara dan Penyusunan Berita Acara Klarifikasi.
- (7) Laporan Hasil Audit Investigatif.
- (8) Study Kasus.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah *Current Issue*.
- (5) Dinamika Kelompok.
- (6) Kebugaran Jasmani.

d) Bidang Lain-lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan Peserta:

a) Peserta:

- (1) TNI : Mayor s.d. Kolonel.
- (2) PNS : Penata III/c s.d. Pembina IV/a.

c) Pendidikan umum S1/D4/Sederajat yang telah diakui secara kedinasan atau DIKLAPA bagi TNI AD dan TNI AL atau SEKKAU bagi TNI AU.

d) Memiliki Sertifikat Jabatan Fungsional Auditor (JFA).

e) Usia maksimal 50 tahun.

e) Sehat jasmani dan rohani.

f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.

g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.

h) Peserta wajib membawa laptop.

6) Alokasi peserta: 20 orang (Tidak diasramakan).

7) Lama Diklat. Diklat Teknis Substansi Audit Investigatif dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 14 s.d 28 Oktober 2021.

c. Diklat Teknis Keamanan Jaringan Komputer.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Keamanan Jaringan Komputer merupakan Diklat untuk memberikan peningkatan pengetahuan

dan keterampilan ...

dan keterampilan di bidang perancangan sistem keamanan jaringan komputer, diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya menangani bidang merancang sistem keamanan jaringan komputer atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk bertugas di bidang Teknologi Informasi.

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang perancang sistem keamanan jaringan komputer dan memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan keterampilan di bidang perancang sistem keamanan jaringan komputer dan memiliki kepribadian/sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerjanya.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - Etika Profesi di Bidang TI.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Pengetahuan Dasar Jaringan Komputer.
 - (2) Pengalamatan Jaringan.
 - (3) Keamanan Komputer.
 - (4) Kriptografi.
 - (5) Antivirus.
 - (6) Peran Perangkat dalam Keamanan Jaringan *Server*.
 - (7) Instalasi *Server*.
 - (8) Teknik Dasar Pengamanan *Server*.
 - (9) Domain.
 - (10) *DHCP (Dynamic Host Configuration Protocol)*.
 - (11) *Web Server*.
 - (12) *Proxy Server*.
 - (13) *Routing*.
 - (14) *Firewall*.
 - (15) Pemantuan Jaringan.
 - (16) Pengamanan Jaringan Nirkabel.
 - (17) Studi Kasus dan Presentasi.
 - (18) *Pre Test*.
 - (19) *Mid Test*.
 - (20) *Post Test*.

c) Bidang ...

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Kunjungan lapangan.
- (5) Dinamika kelompok
- (6) Kebugaran Jasmani.
- (7) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan Peserta Diklat:

a) Peserta:

- (1) TNI : Berpangkat Bintara.
- (2) PNS : Pangkat/Golongan Pengda Tk. I II/b s.d. Pengatur Tk. I II/d.

b) Pendidikan Umum minimal SLTA/ sederajat.

c) Usia maksimal 48 tahun.

d) Sehat jasmani dan rohani.

e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.

f) Mampu mengoperasikan komputer tanpa *mouse* misalnya dalam pembuatan dokumen dengan sistim *windows* serta menguasai sistim jaringan.

g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.

h) Peserta wajib membawa laptop.

6) Alokasi peserta: 20 orang (diasramakan).

7) Lama Diklat. Diklat Teknis Keamanan Jaringan Komputer dilaksanakan selama 2 bulan, mulai tanggal 12 Agustus s.d. 7 Oktober 2021.

d. Diklat Teknis Mikrotik Komputer.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Mikrotik Komputer merupakan Diklat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dibidang Informasi Teknologi (IT) khususnya Mikrotik. Diklat ini diperuntukkan bagi Personel di lingkungan Kemhan dan TNI.

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang Informasi Teknologi (IT) khususnya Mikrotik, memiliki kepribadian sikap dan perilaku sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi Jabatan bagi personel di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 3) Sasaran Diklat. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dibidang Informasi Teknologi (IT) yang berkaitan dengan kompetensi teknis di bidang mikrotik komputer dan memiliki sikap dan perilaku untuk bertugas di bidang Teknologi Informasi khususnya sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - (2) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Pengetahuan Dasar Jaringan Komputer.
 - (2) Pengalamatan Jaringan.
 - (3) Pengenalan Mikrotik.
 - (4) Konfigurasi Dasar.
 - (5) *Firewall*.
 - (6) *Web Proxy*.
 - (7) *DHCP*.
 - (8) *Quality of Service*.
 - (9) *Wireless*.
 - (10) Monitoring Dengan Aplikasi The Dude.
 - (11) Studi Kasus dan Presentasi.
 - (12) *Pre Test*.
 - (13) *Mid Test*.
 - (14) *Post Test*.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Kunjungan Lapangan.
 - (5) Dinamika Kelompok.
 - (6) Kebugaran Jasmani.
 - (7) Tes Kesegaran Jasmani.
 - d) Bidang Lain-Lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

- 5) Persyaratan Peserta Diklat.
 - a) Peserta:
 - (1) TNI : Bintara s.d. Pama.
 - (2) PNS : Pengda II/a s.d. Penda Tk.I III/b.
 - b) Pendidikan Umum minimal SLTA/Sederajat.
 - c) Usia maksimal 35 tahun.
 - d) Sehat jasmani dan rohani.
 - e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - f) Mampu mengoperasikan komputer.
 - g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - h) Peserta wajib membawa laptop.
- 6) Alokasi Peserta: 20 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Teknis Mikrotik Komputer dilaksanakan selama 1 bulan, mulai tanggal 16 Maret s.d. 13 April 2021.

e. Diklat Teknis Perencanaan Penganggaran bagi Staf Perencana.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Perencanaan Penganggaran bagi Staf Perencana merupakan Diklat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap staf/pegawai yang bertugas menghasilkan dokumen perencanaan dan penganggaran pada Satuan Kerja Kementerian Pertahanan dan TNI.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta mampu menyusun dokumen perencanaan penganggaran sesuai peraturan yang berlaku, melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap para staf yang terlibat dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang mampu menyusun dokumen perencanaan penganggaran yang memenuhi syarat dari sisi jabatan, pendidikan, pangkat/golongan sesuai peraturan yang berlaku.
- 4) Materi Diklat.
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - (2) Anti Korupsi.
 - (3) Teknik Penyusunan Rencana Kerja (Renja).
 - (4) Tata Kelola pemerintahan yang Baik (*Good Governance*).

b) Bidang ...

- b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Konsep Perencanaan Penganggaran.
 - (2) Penyusunan Anggaran.
 - (3) Aplikasi RKA-KL/DIPA.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Ceramah Implementasi Perencanaan Penganggaran.
 - (5) Dinamika Kelompok.
 - (6) Kebugaran Jasmani.
 - d) Bidang Lain-Lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta Diklat:
- a) Peserta:
 - (1) TNI : Berpangkat Bintara s.d. Pama.
 - (2) PNS : Minimal berpangkat Pengatur II/c.
 - b) Pendidikan Umum minimal D-III
 - c) Usia maksimal 45 tahun.
 - d) Sehat jasmani dan rohani.
 - e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - f) Diutamakan yang bertugas di bagian perencanaan penganggaran.
 - g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - h) Peserta wajib membawa laptop.
- 6) Alokasi Peserta: 20 orang (Tidak diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Teknis Perencanaan Penganggaran bagi Staf Perencana dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 16 s.d. 29 Juni 2021.

f. Diklat Teknis *Cyber Defence* Tingkat Terampil.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis *Cyber Defence* Tingkat Terampil merupakan Diklat untuk upaya menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan

dengan ...

dengan kompetensi teknis operasional di bidang keamanan TIK untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defense*. Diklat ini diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI yang tugasnya di bidang *Cyber Defence* atau yang dipersiapkan/diarahkan untuk bertugas di bidang Keamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan kompetensi teknis operasional di bidang keamanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defense* dan memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dengan kompetensi teknis operasional di bidang keamanan TIK untuk tujuan khusus di bidang *Cyber Defense* dan memiliki sikap dan perilaku sesuai tuntutan tugas di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - (2) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
 - (3) Etika Profesi di Bidang TI.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Dasar Komputer Jaringan dan Internet of Things (*Computer Security Fundamental*):
 - (a) Konsep Dasar Komputer Jaringan.
 - (b) Sistem Operasi *Windows* dan Layanan Jaringan.
 - (c) Sistem Operasi Linux dan layanan Jaringan.
 - (d) Dasar IoT, Perancangan dan Implementasi IoT.
 - (2) Keamanan Jaringan (*Network Security*):
 - (a) *Introduction to Network Security*.
 - (b) *Windows and Linux Server Security*.
 - (c) *Firewalls and Intrusion Detection System (IDS)*.
 - (d) *System Hardening and Patch Management*.
 - (e) *Application and Web Security*.
 - (f) *Encryption*.
 - (g) *Wireless LAN dan Virtual Private Network (VPN)*.

- (3) Teknik Serangan Siber dan Antisipasinya (*Cyber Attack Technique and Countermeasure*).
- (a) *Methodology and Basic Technical of Hacker Attack.*
 - (b) *Security Assessment: INDONESE Framework.*
 - (c) *Teknik Scanning.*
 - (d) *Enumeration.*
 - (e) *System Hacking.*
 - (f) *Sniffing.*
 - (g) *Denial of Service.*
 - (h) *Server and Web Application Hacking.*
 - (i) *Hacking Jaringan Nirkabel.*
 - (j) *Penetration Testing with IoT.*
- (4) Forensik Teknologi Informasi (*Information Technology Forensics*):
- (a) *Computer Forensics Fundamental and CSIRT.*
 - (b) *Data Acquisition and Duplication.*
 - (c) *Windows Forensics.*
 - (d) *Linux Forensics.*
 - (e) *Recovering Deleted Files and Partitions.*
 - (f) *Image Forensics.*
 - (g) *Mobile Forensics.*
 - (h) *Steganography.*
 - (i) *Investigating Network Traffic.*
 - (j) *Investigating Web Attacks.*
- (5) Kebijakan dan Strategi Perang Informasi:
- (a) *Information Security Policy.*
 - (b) *Information Security Management System (ISMS) ISO.*
 - (c) *Doktrin dan Perang Informasi di Dunia Maya.*
 - (d) *Pokok-Pokok Hukum Siber (Cyber Law).*
- (6) *Cyber Attack and Defense Simulation.*
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) *Pengarahan Program.*
 - (2) *Penjelasan Tata Tertib.*
 - (3) *Pengarahan Pimpinan.*
 - (4) *Ceramah Cyber Defense.*
 - (5) *Dinamika Kelompok.*
 - (6) *Kebugaran Jasmani.*
 - (7) *Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.*

d) Bidang ...

- d) Bidang Lain-Lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta Diklat.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta:
 - a) Pangkat:
 - (1) TNI : Berpangkat Bintara.
 - (2) PNS : Pengda II/a s.d. Pengatur Tk.I II/d.
 - b) Berpendidikan SLTA/D-III dibidang TI dan atau berpengalaman bertugas dibidang pengelolaan TIK.
 - c) Usia maksimal 48 tahun.
 - d) Sehat jasmani dan rohani.
 - e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - f) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan
 - g) Peserta wajib membawa laptop.
- 6) Alokasi Peserta: 20 orang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Teknis *Cyber Defence* Tingkat Terampil dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 2 Juni s.d 29 Juli 2021.

g. Diklat Teknis Dasar Desain Grafis dan Foto Editor.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Dasar Desain Grafis dan Foto Editor merupakan Diklat untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan keahlian desain grafis menggunakan aplikasi *Corel Draw* dan pengeditan foto menggunakan aplikasi photoshop diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini peserta diharapkan bisa:
 - a) Memahami teori dan teknik desain grafis.
 - b) Membuat implementasi desain grafis dan pengeditan foto untuk berbagai kebutuhan, seperti mendesain poster acara, membuat logo, mengedit foto untuk kepedulian dokumen.
- 3) Sasaran Diklat. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk membuat implementasi desain grafis pada media informasi digital dan foto editing.

4) Materi Diklat:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (2) Pengetahuan Bela Negara.
- (3) Etika Profesi di Bidang TI.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Teori dan Aplikasi Desain.
- (2) *Tools* pada *Corel Draw*.
- (3) Teknik Perancangan Desain.
- (4) Implementasi Desain.
- (5) Konsep dan Aplikasi Foto Editor.
- (6) *Tools* pada Adobe Photoshop.
- (7) Teknik Foto Editing.
- (8) Implementasi Foto Editing.
- (9) *Pre Test*.
- (10) *Post Test*.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Dinamika Kelompok.
- (5) Kebugaran Jasmani.
- (6) Tes Kesegaran Jasmani

d) Bidang Lain-Lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan Peserta Diklat:

a) Peserta:

- (1) TNI : Berpangkat Bintara s.d. Pama.
- (2) PNS : Pengda II/a s.d. Penda Tk.I III/b.

b) Pendidikan Umum minimal SLTA/Sederajat.

c) Usia maksimal 35 tahun.

d) Sehat jasmani dan rohani.

e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.

f) Mampu mengoperasikan komputer

g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.

h) Peserta wajib membawa laptop.

- 6) Alokasi Peserta: 20 orang (Tidak diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Teknis Dasar Desain Grafis dan Foto Editor dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 16 s.d. 29 Juni 2021.

h. Diklat Teknis Keprotokolan dan *Master of Ceremony* (MC).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Keprotokolan dan *Master of Ceremony* (MC) diperuntukkan bagi pegawai/personel di lingkungan Kemhan/TNI yang tugas pokoknya menangani bidang kerumahtanggaan, pembawa acara dan protokol pada berbagai acara, baik acara resmi atau tidak resmi atau mereka yang dipersiapkan untuk menduduki dan atau bagi mereka yang berminat di bidang jabatan kerumahtanggaan, pembawa acara dan protokol, sehingga lulusan Diklat diharapkan memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan bidang tugas yang dihadapi.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi teknis di bidang keprotokolan dan Pembawa Acara/MC (*Master of Ceremony*) serta memiliki sikap dan perilaku bagi seorang yang bertugas di bidang keprotokolan dan MC di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 3) Sasaran Diklat/kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi teknis di bidang keprotokolan dan Pembawa Acara/MC (*Master of Ceremony*) serta memiliki sikap dan perilaku bagi seorang yang bertugas di bidang keprotokolan dan MC di lingkungan Kemhan dan TNI.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) Pengantar Keprotokolan, MC dan *Problem Solvingnya*.
 - (2) Tata Tempat dalam Keprotokolan.
 - (3) Tata Upacara dan Tata Penghormatan dalam Keprotokolan.
 - (4) Kecerdasan Sosial Seorang MC.
 - (5) Teknik Olah Vokal Dalam MC.
 - (6) Pelayanan Kunjungan Pejabat Luar Negeri dan Penerimaan Tamu Asing.

(7) Membangun ...

- (7) Membangun Jejaring Keprotokolan.
 - (8) Pelayanan Tata Kunjungan Pejabat ke Daerah.
 - (9) Sinergi Peran Protokol, Ajudan dan Sespri dalam Pelayanan Pimpinan.
 - (10) Teknik Menyusun Narasi *MC*.
 - (11) Etika Keprotokolan.
 - (12) Teknik Peragaan Pembawa Acara.
 - (13) Praktik *MC* Acara Kenegaraan, Resmi dan Tidak Resmi.
 - (14) *Grooming for Protocol Officer and MC*.
 - (15) *English for Protocol Officer and MC*.
 - (16) *Public Speaking*.
 - (17) Ujian Komprehensif Materi Diklat Keprotokolan dan *MC*.
 - (18) Ujian Praktik Keprotokolan (Secara Tim/Kelompok).
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.
 - (3) Pengarahan Pimpinan.
 - (4) Dinamika Kelompok.
 - (5) Kebugaran Jasmani.
- d) Bidang Lain-lain:
- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan peserta:
- a) Peserta:
- (1) TNI : Berpangkat Bintara s.d. Pama.
 - (2) PNS : Pangkat/Golongan Pengda II/a s.d. Penata III/c.
- b) Pendidikan minimal SLTA/Sederajat.
- c) Usia maksimal 38 tahun.
- d) Diutamakan berpenampilan dan berkepribadian menarik.
- e) Sehat Jasmani dan Rohani.
- f) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- g) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- h) Peserta wajib membawa laptop.
- 6) Alokasi peserta: 20 orang (Tidak diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Teknis Keprotokolan dan *Master of Ceremony (MC)* dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 18 Februari s.d. 3 Maret 2021.

i. Diklat Teknis Presentasi dan Komunikasi.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknik Presentasi dan Komunikasi dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku personel yang bertugas sebagai komunikator/fasilitator agar memiliki *mindset* untuk menjadi *a great (charming) communicator* dengan memberikan pemahaman bahwa kemampuan komunikasi dan presentasi merupakan keterampilan yang dapat diasah, dipelajari dan ditingkatkan. Dengan mempelajari teknik Presentasi dan komunikasi ini paling tidak sudah mulai terbangun kemauan untuk meningkatkan kompetensi diri menjadi komunikator yang efektif dalam lingkup tugas dan kehidupan sehari-hari.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta mampu memahami teknik dan strategi komunikasi dan presentasi yang persuasif dan asertif dan menyajikan suatu presentasi yang memukau sebagaimana tuntutan tugas dan peran sebagai komunikator/fasilitator.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya komunikator/fasilitator instansi yang handal dalam melakukan kegiatan komunikasi dan presentasi dengan pemahaman dan penerapan teknik komunikasi dan presentasi yang efektif dan memukau audiens.
- 4) Materi Diklat:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - Pengetahuan Pertahanan Negara.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) *Public Speaking*.
 - (2) Etika Komunikasi.
 - (3) Prinsip, Tahapan dan Proses Komunikasi.
 - (4) Komunikasi Verbal dan Non Verbal.
 - (5) Komunikasi Persuasif dan Asertif.
 - (6) Teknik dan Strategi Komunikasi.
 - (7) Teknik Presentasi yang memukau.
 - (8) Desain Slide yang Visual dan Menarik.
 - (9) Konten dan Cara Penyampaian dalam Presentasi.
 - (10) Pesentasi, Infografis dan Videografis.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Pengarahan Program.
 - (2) Penjelasan Tata Tertib.

(3) Pengarahan ...

- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Dinamika Kelompok.
- (5) Kebugaran Jasmani.

d) Bidang Lain-lain:

- (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
- (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.

5) Persyaratan Peserta:

a) Peserta:

- (1) TNI : Berpangkat Minimal Perwira Pertama (Pama).
- (2) PNS : Pangkat/golongan Minimal Penda III/a.

- b) Pendidikan umum paling rendah S 1.
- c) Usia paling tinggi 55 tahun.
- d) Sehat jasmani dan rohani.
- e) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
- f) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
- g) Peserta wajib membawa laptop.

6) Alokasi peserta: 20 orang (Tidak diasramakan).

7) Lama Diklat. Diklat Teknis Presentasi dan Komunikasi dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 14 s.d. 28 Oktober 2021.

j. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS (Gelombang I s.d VI).

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS, merupakan Diklat yang memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta sikap perilaku untuk mencapai persyaratan kompetensi Jabatan Setingkat Golongan III yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Diperuntukkan bagi Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan dan TNI yang telah atau akan beralih statusnya dari Golongan II ke Golongan III.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta memiliki kepribadian, sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi Jabatan bagi Golongan III di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

3) Sasaran ...

3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur yang memiliki kepribadian sikap dan perilaku serta pengetahuan dan keterampilan sesuai tuntutan kualifikasi dan kompetensi Jabatan bagi Golongan III di lingkungan kerja Kemhan dan TNI.

4) Materi Diklat:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengetahuan Kewarganegaraan Indonesia dan Pembangunan Karakter Bangsa.
- (2) Pengetahuan Pertahanan Negara.
- (3) Reformasi Birokrasi Kemhan dan TNI.
- (4) Pengetahuan Bela Negara.
- (5) Nasionalisme.
- (6) Anti Korupsi.

b) Bidang Studi Inti:

- (1) Pengetahuan tentang Jabatan PNS Kemhan.
- (2) Teknik Penyusunan SKP.
- (3) Sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
- (4) Organisasi Kemhan dan TNI.
- (5) Bahasa Indonesia.
- (6) Pengurusan dan Pengelolaan Naskah Dinas Kemhan dan TNI.
- (7) Akuntabilitas Kinerja.
- (8) Ketentuan tentang Disiplin dan Kinerja Pegawai.
- (9) Manajemen Kepegawaian Negara.
- (10) Tatalaksana Perkantoran Modern.
- (11) Membangun Kerja Sama Tim.
- (12) Komunikasi dalam Organisasi.
- (13) Membangun Budaya Kerja Berorientasi Mutu.
- (14) Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Informasi (TI).
- (15) Dasar Pembuatan Presentasi.
- (16) Pengenalan Administrasi Keuangan dan Materiil.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Pengarahan Program.
- (2) Penjelasan Tata Tertib.
- (3) Pengarahan Pimpinan.
- (4) Ceramah Pola Karier dan Pembinaan PNS.
- (5) Tata Upacara Sipil.
- (6) Peraturan Baris Berbaris dan Peraturan Penghormatan.
- (7) Dinamika Kelompok.
- (8) Kebugaran Jasmani.
- (9) Tes Kesegaran Jasmani Awal dan Akhir.

d) Bidang ...

- d) Bidang Lain-Lain:
 - (1) Pemeriksaan Administrasi Peserta.
 - (2) Evaluasi Penyelenggaraan Diklat.
- 5) Persyaratan Peserta:
 - a) Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kemhan dan TNI.
 - b) Pangkat/Gol. Pengatur II/c s.d. Penda III/a.
 - c) Pendidikan umum minimal SLTA/Sederajat.
 - d) Lulus Ujian Dinas/Penyesuaian Ijasah yang akan di UKP (Usul Kenaikan Pangkat) ke Golongan III/a.
 - e) PNS peserta Ujian Dinas Tk. I yang telah dinyatakan lulus.
 - f) PNS peserta Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat yang telah dinyatakan lulus.
 - g) PNS yang naik pangkat regular ke Golongan III/a karena memiliki ijasah Strata I atau Diploma IV.
 - h) PNS yang naik pangkat ke Gol III/a melalui jenjang Jabatan Fungsional.
 - i) Sehat jasmani dan rohani.
 - j) Penilaian perilaku dan prestasi kerja minimal baik.
 - k) Diusulkan oleh Kasatker/Kasubsatker dan berdasarkan Surat Pemanggilan Biro Kepegawaian Setjen Kemhan.
 - l) Peserta wajib membawa laptop.
- 6) Alokasi Peserta: 140 orang dibagi menjadi 6 (Enam) gelombang (diasramakan).
- 7) Lama Diklat. Diklat Teknis Alih Golongan dari Gol. II ke Gol. III bagi PNS dilaksanakan selama 2 bulan untuk setiap gelombang sebagai berikut:
 - a) Gel. I : 13 Januari s.d 10 Maret 2021 (24 org).
 - b) Gel. II : 2 Juni s.d 29 Juli 2021 (24 org).
 - c) Gel. III : 8 Juli s.d. 7 September 2021 (23 org).
 - d) Gel. IV : 8 Juli s.d. 7 September 2021 (23 org).
 - e) Gel. V : 22 September s.d. 17 November 2021(23 Org).
 - f) Gel. VI : 22 September s.d. 17 November 2021(23 Org).

3. *Training Of Trainer (TOT).*

- **TOT Substansi Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS.**
 - 1) Tujuan. Meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pengajar (Widyaiswara) Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS secara baik dan profesional.

2) Sasaran ...

- 2) Sasaran. Tersedianya tenaga pengajar (Widyaiswara) yang memenuhi standar kompetensi sebagai pengajar (Widyaiswara) Diklat Teknis Alih Golongan dari Golongan II ke Golongan III bagi PNS secara baik dan profesional.
- 3) Materi *TOT*:
 - a) Materi Etika Profesi PNS.
 - b) Membangun Budaya Kerja Berorientasi Mutu.
 - c) Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi Informasi (TI).
 - d) Pengetahuan tentang Jabatan PNS Kemhan.
 - e) Ketentuan tentang Disiplin dan Kinerja Pegawai.
 - f) Akuntabilitas Kinerja.
 - g) Organisasi Kemhan dan TNI.
 - h) Manajemen Kepegawaian Negara.
 - i) Teknik Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- 4) Peserta *TOT*. Tenaga pengajar (Widyaiswara) baik dari personel Tentara Nasional Indonesia (TNI) maupun Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Badiklat Kemhan.
- 5) Alokasi Peserta *TOT*: 20 orang (tidak diasramakan).
- 6) Lama *TOT* Substansi Diklat Teknis ALih Golongan dari Gol. II ke Gol. III bagi PNS dilaksanakan selama 2 minggu, mulai tanggal 18 Februari s.d. 3 Maret 2021.

BAB V

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PUSDIKLAT BELA NEGARA BADIKLAT KEMHAN TA 2021

A. Umum.

1. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Bela Negara Badiklat Kemhan (Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan) adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Badan Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Pertahanan (Badiklat Kemhan) yang mempunyai tugas dan fungsi sesuai Permenhan RI Nomor 14 Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan adalah melaksanakan tugas pendidikan dan pelatihan, evaluasi dan pelaporan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan di bidang pembentukan kader bela negara. Selain itu Pusdiklat Bela Negara juga menjalankan fungsi sebagai supervisi teknis penyelenggaraan Diklat Bela Negara di lingkungan Kemhan/TNI, termasuk supervisi terhadap penyiapan perangkat utama penyelenggaraan Diklat Bela Negara yang meliputi: Program Diklat Pembentukan Kader Bela Negara, Tenaga Kediklatan serta Sarpras Diklat Bela Negara yang terstandardisasi di lingkungan Kemhan/TNI juga Badan Diklat Kementerian/Lembaga.
2. Program Diklat Bela Negara yang akan dilaksanakan pada TA 2021 menyoar pada pembentukan karakter setiap peserta Diklat dengan menumbuhkembangkan sikap Nasionalisme dan Patriotisme sesuai nilai-nilai dasar bela negara. Sasaran program Diklat Bela Negara mencakup 3 (tiga) sasaran yaitu lingkungan pendidikan, pekerjaan dan masyarakat. Untuk tahun 2021, Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan akan melaksanakan beberapa jenis Diklat antara lain Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II, Diklat Kader Bela Negara Gabungan, Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan, Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan I dan II, Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan, Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan, Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat, Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat, Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMP/Setingkat dan *Training of Facilitator* (ToF) bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara.

B. Program Diklat/Kursus Pusdiklat Bela Negara Badiklat Kemhan TA 2021.

1. Program Pendidikan dan Latihan Kader Bela Negara.

a. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan Golongan I dan II adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang

berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban demi bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kompetensi kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di lingkup pekerjaan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.
- 4) Materi Diklat.
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan.
 - (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (4) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Peraturan Baris Berbaris.
 - (b) Keperotokolan.
 - (c) Kewaspadaan Dini.
 - (d) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (e) Caraka Malam.
 - (f) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang ...

- c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Muatan Lokal (Instansi).
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

- 5) Peserta:
 - a) PNS Mabes TNI/Angkatan.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) PNS Kemhan Golongan I/a s.d. II/d.
 - (2) Usia maksimal 58 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

 - c) Kelengkapan administrasi:
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.

- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).

- 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Kemhan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 25 s.d. 29 Januari 2021.

b. Diklat Kader Bela Negara Gabungan.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban demi bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kompetensi kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di lingkup pekerjaan, pendidikan dan masyarakat.

3) Sasaran ...

- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan.
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa
 - (5) Kepemimpinan berwawasan Bela Negara
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Begara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Peraturan Baris-Berbaris.
 - (b) Keprotokolan.
 - (c) Kewaspadaan Dini.
 - (d) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (e) Caraka Malam.
 - (f) Api Semangat Bela Negara.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Muatan Lokal (Instansi).
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
 - a) Peserta Gabungan dari Lingkungan Pendidikan, Pekerjaan dan Masyarakat.
 - b) Persyaratan ...

b) Persyaratan Peserta:

- (1) WNI yang mendapat rekomendasi dari Kepala Instansi/Kepala organisasi.
- (2) Usia maksimal 60 tahun.
- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan administrasi:

- (1) Surat perintah dari Kepala Sekolah, Instansi dan Organisasi terkait.
- (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (3) Salinan riwayat hidup.
- (4) Salinan ijazah terakhir.
- (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.

6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan. Diklat Kader Bela Negara Gabungan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 15 s.d. 19 Februari 2021.

c. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan bagi Golongan I dan II adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban demi bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kompetensi kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di lingkup pekerjaan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.

4) Materi ...

- 4) Materi Diklat meliputi:
- a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan.
 - (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (4) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Peraturan Baris Berbaris.
 - (b) Keperotokolan.
 - (c) Kewaspadaan Dini.
 - (d) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (e) Caraka Malam.
 - (f) Api Semangat Bela Negara.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Muatan Lokal (Instansi).
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
- a) PNS Mabes TNI/Angkatan.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan III/a s.d. III/b.
 - (2) Usia maksimal 58 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan ...

c) Kelengkapan administrasi

- (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (3) Salinan riwayat hidup.
- (4) Salinan ijazah terakhir.
- (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.

6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 15 s.d. 19 Maret 2021.

d. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan I dan II.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Bela Negara bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan I dan II adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi, berkarakter, berketahanan, cinta tanah air, sadar berbangsa dan bernegara, rela berkorban demi bangsa dan negara serta memiliki kemampuan awal bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kompetensi kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di lingkup pekerjaan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan.
 - (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.

- (4) Sistem Pertahanan Semesta.
- (5) Kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
- (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.

b) Bidang Studi Inti:

(1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:

- (a) Cinta Tanah Air.
- (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
- (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.

(2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:

- (a) Peraturan Baris Berbaris.
- (b) Keperotokolan.
- (c) Kewaspadaan Dini.
- (d) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
- (e) Caraka Malam.
- (f) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Muatan Lokal (Instansi).
- (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Peserta:

a) PNS Mabes TNI dan Angkatan.

b) Persyaratan Peserta:

- (1) PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan I/a s.d. II/d.
- (2) Usia maksimal 58 tahun.
- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan administrasi:

- (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (3) Salinan riwayat hidup.
- (4) Salinan ijazah terakhir.
- (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.

- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Bela Negara Bagi PNS Kemhan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 5 s.d. 9 April 2021.

e. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kompetensi kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di lingkup pekerjaan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa).
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (5) Kepemimpinan berwawasan Bela Negara.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.

(2) SBS ...

(2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:

- (a) Peraturan Baris Berbaris.
- (b) Keprotokolan.
- (c) Kewaspadaan Dini.
- (d) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
- (e) Caraka Malam.
- (f) Api Semangat Bela Negara.

c) Bidang Studi Pendukung:

- (1) Muatan Lokal.
- (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
- (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

5) Peserta:

a) PNS Mabes TNI dan Angkatan.

b) Persyaratan Peserta:

- (1) PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan III/a s.d. III/b.
- (2) Usia maksimal 58 tahun.
- (3) Sehat jasmani dan rohani.
- (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.

c) Kelengkapan administrasi:

- (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
- (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
- (3) Salinan riwayat hidup.
- (4) Salinan ijazah terakhir.
- (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.

6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).

7) Pelaksanaan. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Pertama bagi PNS Kemhan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 7 s.d. 11 Juni 2021.

f. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda Bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan.

1) Deskripsi Singkat. Diklat Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan adalah Diklat yang dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan bela negara, mengembangkan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi sesuai nilai-nilai dasar bela negara.

2) Tujuan ...

- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kompetensi kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di lingkup pekerjaan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.
- 4) Mata pelajaran meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa).
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - (8) Manajemen Krisis.
 - b) Bidang Studi Inti:
 - (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Peraturan Baris Berbaris.
 - (b) Keprotokolan.
 - (c) Kewaspadaan Dini.
 - (d) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (e) Caraka Malam.
 - (f) Api Semangat Bela Negara.
 - c) Bidang Studi Pendukung:
 - (1) Muatan Lokal.
 - (2) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (3) Upacara Pembukaan/Penutupan.

- 5) Peserta:
 - a) PNS Mabes TNI dan Angkatan.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) PNS Mabes TNI dan Angkatan Golongan III/c s.d. III/d.
 - (2) Usia maksimal 58 tahun.
 - (3) Sehat jasmani dan rohani.
 - (4) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - c) Kelengkapan administrasi:
 - (1) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - (2) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - (3) Salinan riwayat hidup.
 - (4) Salinan ijazah terakhir.
 - (5) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.
- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Pembina Bela Negara Tingkat Muda bagi PNS Mabes TNI dan Angkatan dilaksanakan selama 5 hari, mulai tanggal 7 s.d. 11 September 2021.

g. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat adalah Diklat yang dilaksanakan bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kompetensi kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuh-kembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di lingkungan pendidikan.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi untuk ditumbuh-kembangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di lingkungan kampus maupun masyarakat.

- 4) Mata pelajaran meliputi:
- a) Bidang Studi Dasar:
- (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa).
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
- b) Bidang Studi Inti:
- (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (b) Kewaspadaan Dini.
 - (c) UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
 - (d) Peraturan Baris Berbaris.
 - (e) Keprotokolan.
 - (f) Bela Diri.
 - (g) Caraka Malam.
 - (h) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (2) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
- a) Mahasiswa Perguruan Tinggi/Setingkat.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) Mahasiswa Perguruan Tinggi/Setingkat.
 - (2) Sehat jasmani dan rohani.
 - (3) Tidak sedang menjalani proses hukum.

- c) Kelengkapan administrasi:
- (1) Membawa Surat Tugas dari Kepala Sekolah.
 - (2) Membawa alat tulis.
 - (3) Pakain sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat Perguruan Tinggi/Setingkat dilaksanakan selama 4 hari, mulai tanggal 3 s.d. 6 Agustus 2021.

h. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat.

- 1) Deskripsi Singkat. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat adalah Diklat yang dilaksanakan bagi siswa SMA/Setingkat untuk meningkatkan pengetahuan bela negara, sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- 2) Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- 4) Materi Diklat meliputi:
 - a) Bidang Studi Dasar:
 - (1) Pengantar Bela Negara.
 - (2) Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa).
 - (3) Sistem Pertahanan Semesta.
 - (4) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - (5) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
 - (6) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya serta Pornografi.
 - (7) Bahaya Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya dan Konflik Sosial.

b) Bidang ...

- b) Bidang Studi Inti:
- (1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:
 - (a) Cinta Tanah Air.
 - (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
 - (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
 - (d) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara.
 - (e) Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara.
 - (2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (a) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
 - (b) Kewaspadaan Dini.
 - (c) UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
 - (d) Peraturan Baris Berbaris.
 - (e) Keprotokolan.
 - (f) Budi Pekerti.
 - (g) Caraka Malam.
 - (h) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (2) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta.
- a) Siswa SMA/Setingkat.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) Siswa SMA/Setingkat.
 - (2) Sehat jasmani dan rohani.
 - (3) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - c) Kelengkapan administrasi:
 - (1) Membawa Surat Tugas dari Kepala Sekolah.
 - (2) Membawa alat tulis.
 - (3) Pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMA/Setingkat dilaksanakan selama 4 hari, mulai tanggal 7 s.d. 10 September 2021.

i. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMP/Setingkat.

- a. Deskripsi Singkat. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMP/Setingkat adalah Diklat yang dilaksanakan bagi siswa SMP/Setingkat untuk meningkatkan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- b. Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta Diklat memiliki kemampuan awal bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya peserta Diklat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara, serta sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

4) Materi Diklat meliputi:

a) Bidang Studi Dasar:

- (1) Pengantar Bela Negara.
- (2) Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa).
- (3) Sejarah Perjuangan Bangsa.
- (4) Bahaya Narkoba dan Penanggulangannya.
- (5) Bahaya Perkelahian Antar Pelajar.

b) Bidang Studi Inti:

(1) SBS. Nilai-nilai Dasar Bela Negara:

- (a) Cinta Tanah Air.
- (b) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara.
- (c) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara.
- (d) Rela berkorban untuk Bangsa dan Negara.
- (e) Memiliki Kemampuan awal Bela Negara.

(2) SBS. Memiliki Keterampilan Dasar Bela Negara:

- (a) Keterampilan Bela Negara (*Outbound*).
- (b) Kewaspadaan Dini.
- (c) Peraturan Baris Berbaris.
- (d) Keprotokolan.
- (e) Budi Pekerti.

(f) Bela ...

- (f) Bela Diri.
 - (g) Caraka Malam.
 - (h) Api Semangat Bela Negara.
- c) Bidang Studi Pendukung:
- (1) Bimbingan dan Pengasuhan.
 - (2) Upacara Pembukaan/Penutupan.
- 5) Peserta:
- a) Siswa SMP/Setingkat.
 - b) Persyaratan Peserta:
 - (1) Siswa SMP/Setingkat.
 - (2) Sehat jasmani dan rohani.
 - (3) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - c) Kelengkapan administrasi:
 - (1) Membawa Surat Tugas dari Kepala Sekolah.
 - (2) Membawa alat tulis.
 - (3) Pakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 6) Alokasi: 50 orang (diasramakan).
- 7) Pelaksanaan. Diklat Kader Muda Bela Negara Tingkat SMP/Setingkat dilaksanakan selama 4 hari, mulai tanggal 5 s.d. 8 Oktober 2021.

2. **Training Of Facilitator (TOF) Bela Negara Bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara.**

- a. Deskripsi Singkat. *Training Of Facilitator* Bela Negara bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara adalah pelatihan bagi fasilitator yang diberikan untuk mendidik dan melatih calon fasilitator yang disiapkan untuk memfasilitasi pelatihan-pelatihan bela negara dengan sikap dan perilaku yang berkepribadian Pancasila, memiliki semangat nasionalisme dan patriotisme yang tinggi bagi para tenaga pelatih Diklat Kader Bela Negara yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan instruktur/tenaga pelatih diklat kader bela negara sesuai nilai-nilai dasar bela negara.
- b. Tujuan Diklat. Setelah mengikuti Diklat ini diharapkan peserta *Training of Facilitator* Bela Negara bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara dengan sikap dan perilaku yang dijiwai Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, berkarakter sesuai nilai-nilai dasar bela negara untuk ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

c. Sasaran ...

- c. Sasaran Diklat/Kompetensi Dasar. Terwujudnya tenaga pelatih Diklat Kader Bela Negara yang mampu mentransfer pengetahuan dan keterampilan dasar bela negara dengan sikap perilaku yang berkepribadian Pancasila dengan nasionalisme dan patriotisme yang tinggi dalam menjawab tantangan tugas sesuai tugas dan fungsi dalam pelaksanaan bela negara.
- d. Materi Diklat meliputi:
- 1) Bidang Studi Dasar:
 - a) Pengantar Bela Negara.
 - b) Wawasan Kebangsaan (Empat Konsensus Dasar Bangsa).
 - c) Sejarah Perjuangan Bangsa.
 - d) Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta).
 - e) Pembangunan Karakter Bangsa.
 - f) Kepemimpinan Berwawasan Bela Negara.
 - g) Bahaya Narkoba dan Penggulungannya.
 - h) Terorisme dan Radikalisme serta Penanggulangannya.
 - i) *Proxy War*.
 - 2) Bidang Studi Inti:
 - a) SBS. Nilai-Nilai Dasar Bela Negara:
 - (1) Cinta Tanah Air
 - (2) Kesadaran Berbangsa dan Bernegara
 - (3) Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Negara
 - (4) Rela Berkorban untuk Bangsa dan Negara
 - (5) Kemampuan Awal Bela Negara
 - b) SBS. Keterampilan Dasar Bela Negara:
 - (1) Teknik Penyelenggaraan Kegiatan Baris Berbaris.
 - (2) Keprotokolan.
 - (3) Kewaspadaan Dini.
 - (4) Dasar Dasar Kepelatihan.
 - (5) Metode Pengajaran.
 - (6) Teknik Berkomunikasi dan Presentasi.
 - (7) *Micro Teaching*.
 - (8) *Management of Training*.
 - (9) Membuat Bahan Persiapan Mengajar.
 - (10) Membuat Rencana Lapangan/Rencana Latihan.
 - 3) Bidang Studi Pendukung:
 - a) Bimbingan dan pengasuhan.
 - b) Upacara pembukaan/penutupan.

- e. Peserta:
- 1) Personel Kemhan dan TNI.
 - 2) Pegawai Kementerian/Lembaga dan atau Instansi Pemerintah.
 - 3) Persyaratan Peserta:
 - a) Pegawai Kemhan dan TNI atau K/L dan atau Instansi Pemerintah.
 - b) Usia maksimal 58 tahun.
 - c) Sehat jasmani dan rohani.
 - d) Tidak sedang menjalani proses hukum.
 - 4) Kelengkapan administrasi:
 - a) Surat perintah dari Kepala Instansi.
 - b) Surat keterangan kesehatan dari pejabat yang berwenang.
 - c) Salinan riwayat hidup.
 - d) Salinan ijazah terakhir.
 - e) Pakaian menggunakan PDL dan topi rimba bela negara.
- f. Alokasi: 60 orang (diasramakan).
- g. Pelaksanaan. *Training Of Facilitator* Bela Negara bagi Tenaga Pelatih Diklat Kader Bela Negara dilaksanakan selama 10 hari, mulai tanggal 2 s.d. 11 November 2021.

BAB VI PENUTUP

Demikian Katalog Program Pendidikan dan Pelatihan Badiklat Kemhan TA 2021 dibuat untuk dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Diklat/Kursus di Badiklat Kemhan guna meningkatkan kinerja personel Kemhan dan TNI yang profesional, efektif, efisien dan modern.

Kepala
Badan Pendidikan dan Pelatihan,



Joko Supriyanto, S.H.
Mayor Jenderal TNI (Mar)

